



**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPS PADA KOMPETENSI DASAR
PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR DENGAN
METODE TUTOR SEBAYA
KELAS VIII SMP NEGERI 4 UNGARAN**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Widya Apriliani

NIM 7101409040

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Syamsu Hadi, MSi.
NIP. **195212121978031002**

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP.196302081998031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd

NIP. 196701061991031003

Anggota I

Anggota II

Drs. Syamsu Hadi, MSi

NIP. **195212121978031002**

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si

NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Widya Apriliani

NIM 7101409040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keiklasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan.
- Pengalaman adalah guru yang terbaik akan tetapi buanglah pengalaman buruk yang hanya merugikan, harus selalu sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.

Persembahan :

- Keluarga yang selalu memberikan cinta, dukungan serta doa
- Almameterku

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karuniaNya berupa kesehatan dan ketenangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar dengan Metode Tutor Sebaya Kelas VIII SMP Negeri 4 UNGARAN.”

Penulis menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat-syarat dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dikampus tercinta ini.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, MSi, Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd Dosen Penguji Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam ujian skripsi.
7. Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd., Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
8. Endang Sumartiningsih, S.Pd, Guru mata pelajaran Ekonomi kelas VIII IPS SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bersedia membantu jalannya penelitian.
9. Siswa kelas VIII D yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berperan dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terima kasih, penulis mohon kepada Allah SWT semoga kebaikan dan ketulusan hati para pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan yang tidak ternilai. Penulis berusaha dalam menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu semoga karya tulis ini mampu menginspirasi peneliti selanjutnya sehingga dapat melengkapi serta diperoleh hasil yang lebih baik dan mendekati sempurna.

Semarang, Juli 2013

Penyusun

SARI

Widya Apriliani. 2013. “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar dengan Metode Tutor Sebaya Kelas VIII SMP Negeri 4 UNGARAN*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Syamsu Hadi, MSi., Pembimbing II. Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Metode Tutor Sebaya

Awal proses yang menjadi kendala di SMP Negeri 4 Ungaran adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal, siswa masih cenderung diam dan kurang aktif pada saat proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Ungaran kelas VIII D, diperoleh data bahwa kelas VIII D memiliki rata-rata nilai ulangan harian sebesar 69,83 yang berarti masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan perlu adanya penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dalam proses belajar mengajar, salah satu alternatifnya dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran tahun ajaran 2013/2014. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,51 dengan ketuntasan klasikal 44,33%, aktivitas siswa sebesar 77,5% dalam kategori tinggi, aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 72,5% atau kategori tinggi. Untuk hasil penelitian siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,33 dengan ketuntasan klasikal 83,33%, aktivitas siswa 90% atau aktivitas siswa dalam kategori sangat tinggi, untuk aktivitas guru sebesar 92,5% dengan kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran pada materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah perlu adanya kesiapan guru sebelum memulai pelajaran, guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran bagi siswa yang belum tuntas belajar, guru juga ada baiknya meningkatkan penguasaan terhadap berbagai jenis metode pembelajaran dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat atau seminar pendidikan, sekolah bisa lebih mengembangkan dan memanfaatkan sarana prasarana dalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii	
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii	
PERNYATAAN	iv	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v	
PRAKATA	vi	
SARI	ix	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR TABEL	xii	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1	
1.2 Rumusan Masalah	6	
1.3 Tujuan Penelitian	7	
1.4 Manfaat Penelitian	7	
BAB II. LANDASAN TEORI		
2.1 Belajar	9	
2.1.1 Pengertian Belajar.....	9	
2.1.2 Unsur-unsur Belajar.....	10	
2.2 Aktivitas Belajar	11	
2.3 Hasil Belajar	14	
2.4 Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	17	
2.5 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	19	
2.6 Penelitian Terdahulu	24	
2.7 Kerangka Berpikir.....	26	
2.8 Hipotesis	29	
BAB III. METODE PENELITIAN		30
3.1 Jenis Penelitian.....	30	

3.2	Setting Penelitian	32
3.3	Subjek Penelitian.....	32
3.4	Faktor yang Diteliti	32
3.5	Rancangan Penelitian	33
3.6	Analisis Instrumen	37
3.7	Metode Pengumpulan Data	43
3.8	Metode Analisis Data	44
3.9	Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.2	Kondisi Awal Siswa	46
4.1.3	Hasil Penelitian Siklus I.....	48
4.1.4	Hasil Penelitian Siklus II.....	61
4.2	Pembahasan.....	76
BAB V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian	3
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	25
4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	52
4.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Siklus I.....	56
4.3 Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus I.....	60
4.4 Data hasil Observasi Siswa Siklus II	67
4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Siklus II	71
4.6 Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berpikir	28
3.1	Skema Rancangan Penelitian	36
4.1	Guru Memberi Apersepsi Siklus I	49
4.2	Siswa Melakukan Diskusi Kelompok Siklus I	50
4.3	Siswa Mengerjakan Soal Siklus I	51
4.4	Siswa Berkumpul Diskusi kelompok Dengan Tutor Siklus II	63
4.5	Siswa Berdiskusi Dengan Tutor dan anggotanya Siklus II	64
4.6	Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus II	64
4.7	Siswa bertanya Hal Yang belum Dimengerti	65
4.8	Siswa Mengerjakan soal Tes Evaluasi Siklus II	66

Daftar lampiran

1. Silabus	85
2. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	89
3. Soal Uji Coba.....	91
4. Jawaban Soal Uji Coba.....	103
5. Perhitungan Daya Beda Soal	108
6. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	107
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	110
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	113
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	114
10. Daftar Nama Siswa	115
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	116
12. Lembar Jawaban Diskusi Kelompok.....	118
13. Nama Anggota Kelompok	119
14. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I	120
15. Soal Evaluasi Siklus I.....	122
16. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I	128
17. Lembar Jawab Siswa Siklus I.....	129
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	130
19. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	133
20. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	135
21. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	137
22. Lembar Kerja Kelompok Siklus II	138
23. Nama Anggota Kelompok	139
24. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	140
25. Soal Evaluasi Siklus II.....	142
26. Lembar Jawaban Soal Siklus II	147
27. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	148
28. Hasil Olah Data Siklus 1.....	149
29. Hasil Olah Data Siklus II.....	152

30.	Nilai post test siklus I dan siklus II	154
31.	Surat Ijin Penelitian	156
32.	Surat Keterangan telah Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar dan mengajar disajikan. Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar dan sekaligus membimbing. Berkaitan dengan ini, sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar-mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa atau anak didik ke taraf yang dicita-citakan (Sardiman,2012:125).

Pada mata pelajaran IPS terpadu sebagian besar materinya berisi deskriptif, biasanya metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS terpadu ini menularkan pengetahuan dan informasi dengan menggunakan lisan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa keaktifan siswa kurang berperan, sehingga untuk berfikir kreatifpun siswa mengalami hambatan, selain itu metode ceramah ini menimbulkan rasa bosan pada siswa, sehingga metode ini

dirasa kurang efektif. Oleh karena itu dalam proses belajar-mengajar perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan mampu menciptakan suasana yang dapat mengaktifkan siswa khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu.

Selain itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Ungaran diketahui bahwa :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah atau metode konvensional dalam proses pembelajaran
2. Guru kurang memberikan pertanyaan yang dapat memacu proses berfikir siswa.
3. Skor kemampuan kognitif siswa hanya diambil dari tugas siswa dan catatan, bukan dari keaktifan siswa dalam hal berfikir dan belajar bersama.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP N 4 Ungaran diperoleh informasi bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran masing rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1.

**Nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Serta
Terbentuknya Harga Pasar 2012/2013**

KELAS	SISWA TUNTAS	SISWA TIDAK TUNTAS	PERSENTASE SISWA TIDAK TUNTAS
VIII A	20	10	33.3
VIII B	17	13	43.3
VIII C	17	13	43.3
VIII D	22	8	26.6
VIII E	19	11	36,6
VIII F	19	11	36.6
VIII G	20	10	33.3
VIII H	21	9	30

Sumber : SMP N 4 Ungaran ,2013

Hal ini terbukti dari jumlah siswa kelas VIII yang berjumlah 240 siswa terdapat 85 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM padahal nilai ketuntasan untuk mata pelajaran ekonomi adalah 72. Rendahnya hasil belajar ini merupakan indikator rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah (menjawab soal).

Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi ataupun mencapai tujuan belajar minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut dari data diatas dapat diketahui bahwa 64,5% mampu memenuhi standar nilai yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP N 4 Ungaran belum mampu memenuhi standart ketuntasan belajar ekonomi.

Sekarang ini berkembang model-model pembelajaran pelajaran IPS terpadu yang dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar. Dapat juga dikatakan model-model tersebut untuk mengupayakan agar pembelajaran terpusat pada guru (Teacher Oriented) berubah menjadi terpusat kepada siswa (Student Oriented).

Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di atas adalah model pembelajaran teman sebaya (model pembelajaran tutor sebaya). Kita tahu bahwa kenyataannya, anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, kematangan / harga diri yang tidak jauh berbeda, maka siswa tidak akan merasa terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap-sikap dari teman sebayanya yang bertindak sebagai guru tersebut. Anak bebas mencari hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman-teman lain. Dengan perasaan bebas yang dimiliki itu maka diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep / materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat

kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga pada pembelajaran tutor sebaya ini dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Menurut Suryono dan Amin (Djamarah, 2006:35) menyatakan ada beberapa kelebihan bimbingan tutor sebaya antara lain :

1. Adanya suasana hubungan yang lebih akrab dan dekat antara siswa yang dibantu dengan siswa sebagai tutor yang membantu.
2. Bagi tutor sendiri kegiatannya merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar.
3. Bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu.
4. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan kepercayaan.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran Tutor Sebaya, Indah Purwanti (2008), Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 62,79% menjadi 81,4% (Kategori tuntas). Dedy Herianto (2010) Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pembelajaran kooperatif Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah mata pelajaran teknologi komunikasi dan juga dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa. Menurut Moh. Amiruddin (2010) dengan model Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar pada tiap siklusnya mata pelajaran Ekonomi. selain itu,

penerapan model ini dapat menjadikan kondisi kelas lebih hidup, dinamis, siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan semangat belajar.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran IPS Terpadu dengan pendekatan pembelajaran Tutor Sebaya dengan berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Kelas VIII SMP Negeri 4 Ungaran”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar kelas VIII di SMP N 4 Ungaran ?
2. Seberapa besar peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar kelas VIII di SMP N 4 Ungaran melalui model pembelajaran tutor sebaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar kelas VIII SMP N 4 Ungaran.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar kelas VIII SMP N 4 Ungaran melalui model pembelajaran Tutor Sebaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa

Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam pelajaran yang sifatnya teoritis dan meningkatkan keaktifan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Manfaat bagi guru

Dapat menambah pengetahuan guru dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa bisa meningkat, serta memberikan input (masukan) serta gambaran kepada guru mengenai metode pembelajaran untuk materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar, selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Belajar

2.1.1 Pengertian Tentang Belajar

Belajar adalah ciri khas manusia, menurut Skinner berpandangan bahwa pada saat orang belajar, responnya menjadi kuat. Apabila ia tidak belajar, responnya menurun. Dalam belajar ditemukan (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar;(2) respon pembelajaran;(3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hamdani, 2010: 17-20). Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Menurut Slavin dalam Rifa'I (1994: 3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses atau tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang dipikirkan secara

individu agar memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang harapan.

2.1.2 Unsur – Unsur Belajar

Menurut Gagne dalam Rifa'I (1977: 4) unsur – unsur belajar adalah

- a) Peserta didik, dapat diartikan sebagai peserta didik, warga didik, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar rangsangan (stimulus) yang diterima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf dan ada beberapa rangsangan yang disimpan di memori.
- b) Rangsangan (Stimulus), peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.
- c) Memori, memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d) Respon, adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Respon dalam peserta didikan diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja (performance).

Dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur belajar merupakan satu kesatuan dimana peserta didik dalam proses belajar perlu adanya rangsangan agar lebih fokus dalam menerima pelajaran, jika peserta didik dapat fokus menerima pelajaran maka memori siswa tentang pelajaran dapat optimal. Sehingga respon atau tindakan siswa dalam proses belajar dapat meningkat.

2.2 Tinjauan tentang Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsure-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya. Hubungan dengan kegiatan belajar yang perlu ditekankan adalah bagaimana agar siswa melakukan aktivitas belajar. Guru harus melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didik mampu melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Menurut Poerwadarminta (2003:23), aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang melakukan aktivitas dan siswa hanya mendengarkan dan menerima saja apa yang diberikan oleh guru sehingga dapat dilihat menurut guru siswa yang baik adalah siswa yang duduk diam, mendengarkan ceramah guru dengan penuh perhatian, tidak bertanya, tidak mengemukakan masalah. Siswa percaya saja dengan kebenaran kata-kata guru sehingga menjadikan siswa kurang kritis dan tidak ikut aktif dalam proses belajar. Jadi berdasarkan uraian di atas,

aktivitas belajar adalah segala cara yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai suatu hasil latihan atas pengetahuan, baik jasmani maupun rohani.

Menurut Anton M. Mulyono (2001: 26), aktivitas artinya “kegiatan/keaktifan”. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2001: 28), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, sikap dan sebagainya, jika seseorang telah belajar maka akan terlihat perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Berdasarkan aktivitas tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa, siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Selain itu dalam belajar terjadi dua proses, yaitu :

1. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang sedang belajar
2. Interaksi dengan lingkungannya baik berupa pribadi, fakta, dan sebagainya.

Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101) aktivitas belajar digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain :

visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities dan mental activities.

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misal : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, seperti : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, seperti : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, misal : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar, aktivitas disini ditekankan pada siswa karena dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi yang aktif jika ada aktivitas dari siswa itu sendiri.

Selain aktivitas siswa, guru juga mempunyai beberapa aspek yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru. Guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendisain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada peserta didik. Dua modal ini telah terumuskan di dalam “sepuluh kompetensi guru” itu meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenai fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Sardiman, 2010: 164).

2.3 Tinjauan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek – aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didikan, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didikan.

Perumusan tujuan peserta didikan itu, yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri peserta didik, lebih rumit karena tidak dapat diukur

secara langsung. Tujuan peserta didikan merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri peserta didik, yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Kerumitan pengukuran hasil belajar itu karena bersifat psikologis. Dalam kegiatan belajar, tujuan yang harus dicapai oleh setiap individu dalam belajar memiliki beberapa peranan penting, yaitu :

1. Memberikan arah pada kegiatan peserta didikan. Bagi pendidik, tujuan peserta didikan akan mengarahkan pemilihan strategi dan jenis kegiatan yang tepat. Kemudian bagi peserta didik, tujuan itu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang diharapkan dan mampu menggunakan waktu seefisien mungkin.
2. Untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian peserta didikan pembinaan bagi peserta didikan (*remedial teaching*).
3. Sebagai bahan komunikasi.

Hasil belajar juga merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan - keterampilan. Menurut Gagne dalam Anni (2011:90), hasil belajar berupa :

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.

2. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam rangka urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Sardiman (2012:23) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai.

Kategori tujuannya mencerminkan hirarkhi yang bertentangan dengan keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization*

by a value complex). Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Penjabaran ranah psikomotorik ini sangat sukar karena seringkali tumpang tindih dengan dengan ranah kognitif dan afektif. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaption*), kreativitas (*originality*).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari perubahan-perubahan perilaku yang dilakukan, perubahan yang diperoleh dapat berupa arahan kepada peserta didik dan mengetahui apakah perubahan itu memberi nilai yang lebih baik atau tidak.

2.4 Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model yang lebih modern. Salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.

Secara sederhana kata “*cooperative*” berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim (Isjoni 2007:6). *Cooperative learning* menyangkut tehnik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan

belajar terdiri dari 4-6 orang. Menurut Nur dalam Isjoni (2009:27), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan penciptaan pembelajaran yang berhasil mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik. Sanjaya (2007:242), Cooperative Learning merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (Heterogen). Pada hakikatnya model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran di mana siswa dapat belajar, bekerja sama dan berinteraksi dengan sesama siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Isjoni (2007:20) mengemukakan beberapa ciri dari *cooperative learning* adalah setiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi antar siswa, setiap anggota bertanggung jawab atas belajarnya dan juga kelompoknya. *Cooperative learning* dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju yang lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku sosial.

Tujuan utama dari metode pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Pada dasarnya

model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yang penting yang dirangkum Ibrahim, et al. 2000, yaitu: Hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perilaku individu, pengembangan ketrampilan social (Isjoni 2007:28).

Dapat disimpulkan *Cooperative Learning* mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengejakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya dengan aturan – aturan yang tertentu. Serta secara sadar menciptakan interaksi sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan karena siswa merasa termotivasi oleh teman-temannya.

2.5 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Menurut etimologi tutor adalah guru pribadi, mengajar ekstra atau member les/pengajaran. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta partisipasinya dalam menyelenggarakan pendidikan. Dimana tutor merupakan sebutan bagi orang yang mengajar dalam pendidikan non-formal, walaupun yang menjadi tutor adalah seorang guru dalam pendidikan formal. Metode tutorial merupakan cara penyampaian bahan pelajaran yang telah dikembangkan dalam bentuk modul untuk dipelajari siswa secara mandiri. Siswa dapat mengkonsultasikan tentang masalah yang ditemui secara periodik.

Menurut dedi Supriyadi mengemukakan, bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan (Suherman 2003:276). Tutor Sebaya artinya siswa yang mengalami kesulitan belajar diberi bantuan oleh teman-teman mereka sekelas yang mempunyai umur sebaya dengan dia.

Berdasarkan definisi tentang tutor sebaya diatas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah tutor sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi sehingga siswa kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan pembimbingan dalam pelajaran yang diberikan oleh siswa kepada yang siswa lain, sedangkan antara pembimbing dan yang dibimbing adalah teman sekelas atau teman sebangku yang usianya relative sama dan siswayang kurang paham bisa bertanya langsung kepada teman sebangkunya atau tutor yang ditunjuk sehingga kondisi kelas bisa hidup karena siswa tidak malu bertanya ketika mereka tidak paham.

A. Kriteria Tutor Sebaya

Seorang tutor hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata siswa satu kelas
2. Mampu menjalin kerjasama dengan sesama teman
3. Memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik
4. Memiliki sikap toleransi, tenggang rasa, dan ramah dengan sesama

5. Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok diskusinya menjadi yang terbaik
6. Bersikap rendah hati, pemberani, dan tanggung jawab. Suka membantu temannya yang mengalami kesulitan.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Tutor Sebaya

Tutor memiliki tugas dan tanggung jawab :

1. Memberikan tutorial kepada anggota terhadap materi yang dipelajari
2. Mengkoordinir proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis
3. Menyampaikan permasalahan kepada guru pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.

C. Cara menyiapkan Tutor Sebaya

1. Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi.
2. Guru menyampaikan pesan kepada tutor agar tidak slalu membimbing teman yang sama.
3. Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka dapat membantu teman belajar.
4. Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil, campuran, siswa berbagai kemampuan (heterogen) akan lebih baik.
5. Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.

6. Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa yang lain butuh pertolongan.
7. Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan.
8. Guru memonitoring tutor sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi kelompok pada saat mereka diskusi di kelas maupun pratikum.
9. Tutor tidak mengetes temannya untuk grade, biarkan hal ini dilakukan guru.

Cara membagi kelompok tutor sebaya merupakan bagian dari *Cooperative Learning* atau belajar bersama. Dalam metode ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman-teman sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok. Bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing beberapa teman dalam satu kelompok.

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan metode tutor sebaya yaitu

1. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.
2. Bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.

3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
4. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
5. Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Kekurangan metode Tutor Sebaya yaitu

1. Siswa yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan.
2. Ada beberapa siswa yang malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya.
3. Pada kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberikan program perbaikan.
4. Bagi guru yang sukar untuk menentukan tutor sebaya karena tidak semua siswa pandai dapat mengajarkannya kembali kepada temannya.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pendidikan anak diajak untuk mandiri, dewasa dan punya rasa kesetia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan tutor sebaya itu, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau

menjadi tutor bagi temannya yang kurang pandai atau tertinggal. Disini peran guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan dan merupakan sebagai referensi bagi penulis, dalam hal ini penelitian terdahulu yang menjadi referensi adalah jurnal tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya.

Tabel 2.2.
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	KESIMPULAN
1.	Indah Purwanti	Ketuntasan Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Melalui Tutor Sebaya di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung	Tutor sebaya membuat siswa dapat mencapai hasil yang optimal dan mencapai ketuntasan belajar.
2.	Moh. Amirudin	Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A MTS- AL- MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG	Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa didalam kelas yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar.
3.	Dedy Hariyanto	Efektivitas Model Pembelajaran Tutor sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam	Adanya peningkatan aktivitas siswa didalam kelas yang menyebabkan

		Belajar Microsoft Excel Kelas VIII SMP DUA MEI BANJARAN	meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa.
--	--	---	--

2.7 Kerangka Berpikir

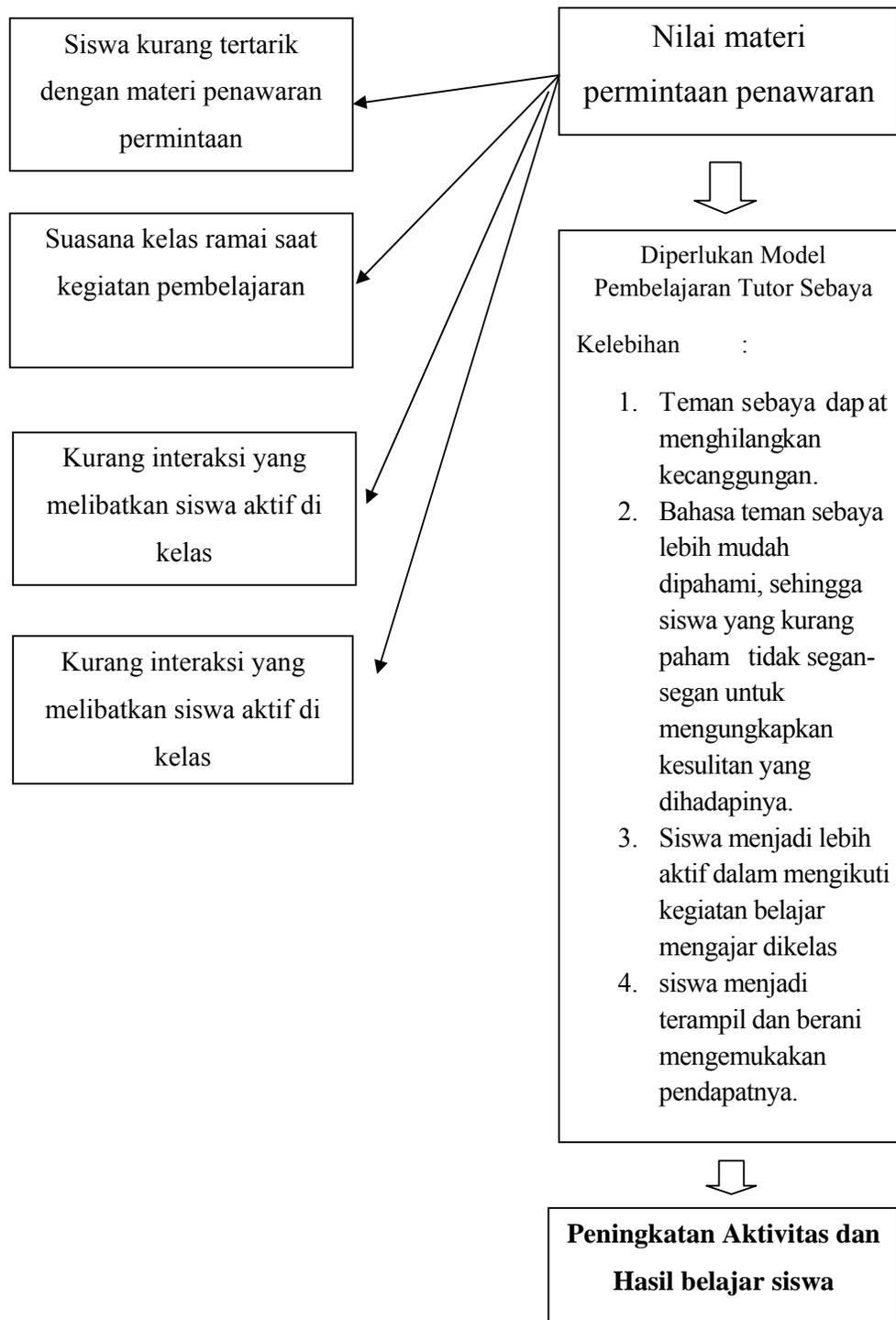
Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Keberhasilan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tercermin dalam peningkatan prestasi dalam kegiatan belajar mengajar, untuk itu perlu adanya peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berfungsi sebagai input sekaligus sebagai calon output, dan juga guru sebagai fasilitator. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan anak didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan. “Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa” (Slameto, 2010:79).

Kegiatan guru dalam belajar mengajar perlu diperhatikan. “Kegiatan guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga mampu membangkitkan motivasi siswa”. Joyce dalam Trianto (2007:5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan

pembelajaran dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. “Dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai” (Trianto, 2007:9).

Model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar adalah pembelajaran konvensional yaitu modifikasi antara metode ceramah, metode tanya jawab dan metode tugas. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat beberapa kelemahan. Siswa cenderung hanya mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru sehingga siswa kesulitan memahami materi. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah, karena model pembelajaran ini merupakan kegiatan mengajar yang berpusat pada guru dan siswa malas untuk bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran yang lebih tepat, sehingga aktivitas siswa dalam proses belajar dapat meningkat. Jika meningkat, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang lebih tepat untuk materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar menurut peneliti adalah model pembelajaran tutor sebaya. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka penulis kemukakan gambar skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Adanya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Permintaan dan penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar dengan menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ungaran Tahun Ajaran 2013/2014.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Room Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain (Suharsimi, 2006: 90). Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu kegiatan menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran tutor sebaya untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah (1) menyiapkan materi dan menyusun rencana pembelajaran, (2) menyiapkan media dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, (3) membuat dan menyiapkan soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini, Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, dalam hal ini melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk memantau sejauh mana efek tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada tiap siklus.

4. Refleksi

“Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi” (Suharsimi, 2006: 99). Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana kegiatan selanjutnya atau terhadap rencana siklus II. Pada tahap ini, peneliti menganalisis tes siklus I. Dari hasil tersebut yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil tes siklus II. Masalah - masalah yang timbul pada siklus I akan dicarikan alternatif pemecahannya pada siklus II. Sedangkan kelebihannya akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3.2 Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP N 4 Ungaran yang terletak di jalan Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian diambil adalah siswa kelas VIII yang setiap kelasnya rata-rata berjumlah 30 siswa. Waktu pelaksanaan semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

3.4 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam hal ini adalah :

- a. Faktor guru yaitu cara guru dalam merencanakan pembelajaran dan cara guru dalam proses belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran tutor sebaya.
- b. Faktor siswa yaitu :
 1. Melihat aktivitas siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat pada materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar yang telah disampaikan guru dengan menerapkan metode tutor sebaya .
 2. Hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran yang berasal dari nilai tes pada setiap akhir siklus.

3.5 Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan melewati beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan : 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap tindakan, 3) Tahap observasi, 4) Tahap refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran tutor sebaya untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.
- b. Menyusun Lembar kerja siswa
- c. Menyusun format penilaian (unjuk kerja) dan observasi.
- d. Mengadakan tes awal untuk menentukan kelompok yang menjadi tutor dan kelompok teman.
- e. Membagi kelompok dan menjelaskan maksud pembagian kelompok dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

A. Pendahuluan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b. Menyiapkan materi IPS terpadu tentang permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar yang terangkum dalam modul pembelajaran
- c. Membuat instrumen penelitian
- d. Melakukan pembagian kelompok
- e. Membagi kelompok antara tutor dengan anggota kelompoknya
- f. Presentasi kelompok

B. Inti

Didalam kelas siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik

- a. Mendengarkan saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran.
- b. Menanyakan apa yang belum paham dari materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar, yang disampaikan oleh guru.
- c. Melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan penuh rasa tanggung jawab, cermat dan cepat.

C. Penutup

- a. Guru dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari itu.

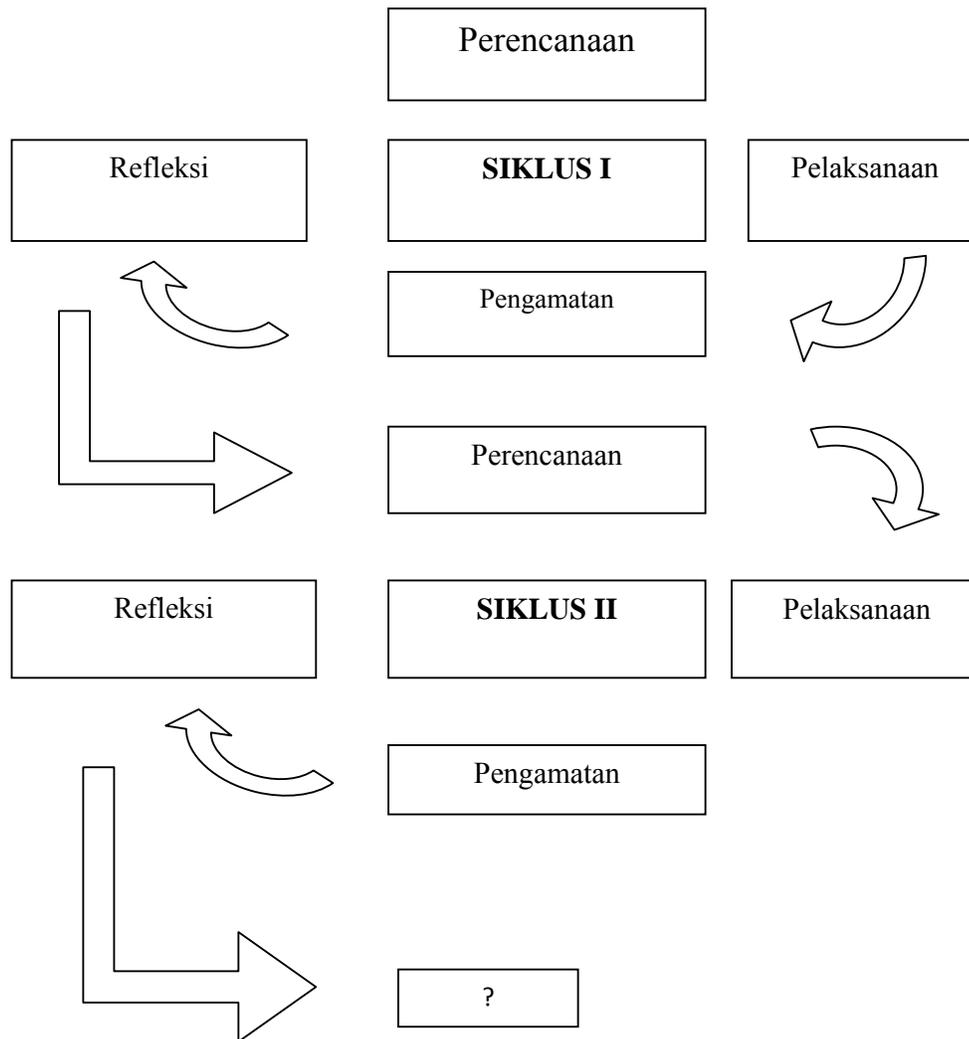
- b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, apabila siswa tersebut merasa kurang paham atas materi yang di sampaikan.

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, dalam hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

3). Refleksi

“Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi” (Suharsimi, 2006: 99). Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana kegiatan selanjutnya atau terhadap rencana siklus II. Pada tahap ini, peneliti menganalisis tes siklus 1. Dari hasil tersebut yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil tes siklus II. Masalah - masalah yang timbul pada siklus I akan dicarikan alternatif pemecahanya pada siklus II. Sedangkan kelebihananya akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Adapun metode dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Rancangan Penelitian

3.6 Analisis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Tes Evaluasi

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Tes ini diberikan pada akhir siklus.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan ini yang digunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil proses pembelajaran

4. Validitas Tes

Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya soal yang akan digunakan dalam strategi pembelajaran tutor sebaya. Tingkat kevalidan dapat dihitung dengan korelasi Product

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Moment:

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total

N = Jumlah peserta tes

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

(Suharsimi, 2009: 72)

Hasil perhitungan r_{XY} dikonsentrasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan harga $r_{XY} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{XY} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Soal uji coba yang diberikan sebanyak 50 butir soal dan dari hasil uji coba yang termasuk kategori valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40, 41, 43, 45, 46, 47, 48, 50. Sedangkan yang tidak valid soal nomor 8, 12, 18, 21, 26, 32, 33, 38, 39, 42, 44 dan 49. 12 soal tersebut dibuang karena sudah terwakili dengan soal yang lain dalam indikator tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil 20 soal yang mencakup permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar yang telah valid semuanya.

5. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan pada tingkat konsistensi dan dapat dipercaya suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Untuk mengetahui reliabilitas soal melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar peneliti menggunakan rumus KR-20, yaitu

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes

(standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi, 2009:100)

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} .

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

6. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria soal bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut:

1. Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
2. Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
3. Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Berdasarkan hasil uji coba dari 50 soal terdapat 12 soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 10, 11, 28, 30, 31, 32, 34, 37, 38, 44, 45, 50. Soal dengan tingkat kategori sedang ada 28 soal yaitu nomor 2, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 33, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 49. Soal dengan kategori sukar ada 10 soal yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 22, 24, 29.

7. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi (2009:211) daya pembeda soal, adalah “kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).” Rumus yang digunakan untuk bentuk soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B = \frac{B_A}{J_A}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
(ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$D = 0,00-0,20 =$ jelek

$D = 0,21-0,40 =$ cukup

$D = 0,41-0,70 =$ baik

$D = 0,71-1,00 =$ baik sekali

$D =$ negatif semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi, 2009:218)

Dari 50 soal yang diuji cobakan diperoleh daya pembeda dalam kategori jelek sebanyak 12 soal yaitu soal nomor 8, 12, 18, 19, 21, 26, 32, 33, 38, 39, 44, 49. Soal dengan daya pembeda dalam kategori cukup sebanyak 21 soal yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 22, 23, 24, 28, 30, 31, 34, 37, 41, 46, 50. Soal dengan daya pembeda dengan kategori baik sebanyak 17 soal yaitu nomor 2, 6, 7, 15, 17, 20, 25, 27, 29, 35, 36, 40, 42, 43, 45, 47, 48.

8. Lembar Observasi

Lembar pengamatan merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa sebuah daftar aspek-aspek yang akan diamati. Dalam proses observasi, pengamatan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang akan diamati. skor pengamatan untuk siswa bertujuan untuk mengetahui siswa yang aktif selama pembelajaran. Sedangkan skor pengamatan untuk guru bertujuan

untuk mengetahui aktifitas guru dalam pemahaman dan mengelola metode pembelajaran tutor sebaya.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dalam teknik ini peneliti memperdalam informasi dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data awal yang berupa daftar nilai harian permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar siswa kelas VIII semester II tahun ajaran 2012 / 2013 pada guru bidang studi IPS Ekonomi.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan sebagai data penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi prinsip dan motif ekonomi kelas VIII SMP N 4 Ungaran setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Untuk memperoleh data yang akurat, soal tes yang digunakan sebagai alat evaluasi terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

3. Metode Observasi

Metode observasi yaitu peneliti datang ke obyek penelitian, metode ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.8 Metode Analisis Data

1. Untuk menilai tes evaluasi

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (Sudjana, 2005:67)}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rerata

X = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

a. Untuk ketuntasan belajar

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = tingkat persentase yang dicapai

n = jumlah nilai tuntas

N = jumlah seluruh siswa

b. Untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap individu dengan nilai 73 dan ketuntasan klasikal 75% setiap kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian pada materi permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran tahun ajaran 2013/2014 yang beralamat di Jl. Erlangga, Kabupaten Ungaran. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Ekonomi dalam hal ini guru sebagai pengajar sedangkan peneliti sebagai observer yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan non tes, hasil tes setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, sedangkan hasil non tes berupa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4.1.2 Kondisi Awal Siswa

Kondisi awal siswa yaitu pada saat siswa belum menerima pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Data awal yang digunakan adalah data nilai ulangan harian

siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Data tersebut digunakan untuk memilih tutor yang akan membantu siswa yang lain sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang inovatif yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa kurang optimal. Guru menggunakan media pendukung berupa buku paket ekonomi dalam menyampaikan materi permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar kepada siswa sehingga hasilnya kurang optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih rendah dan banyak yang belum tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu sebesar 45% siswa tidak mencapai ketuntasan.

Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif, kurang memperhatikan, siswa juga takut untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya, sehingga siswa kurang optimal dalam memahami materi pelajaran khususnya pada pokok bahasan permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar terbukti nilai hasil ulangan harian belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I merupakan kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan satu kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

A. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, 1 Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi siswa, kisi-kisi soal tes serta tes evaluasi 1. Selain itu juga guru memberitahukan kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya serta memberikan pengertian sedikit tentang metode tersebut. Guru juga mengupayakan agar kondisi kelas kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

B. Pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Guru mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa mampu memahami materi permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar.
- c. Guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

Adapun proses pembelajarannya dapat dilihat dari gambar 4.1



Gambar 4.1 Guru Memberikan Apersepsi

- d. Guru menyampaikan dan menjelaskan tentang model pembelajaran tutor sebaya yang akan digunakan.

- e. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan membagi kelompok dan tutor sesuai dengan data awal yang diberikan oleh guru.
- f. Setiap siswa diminta untuk berkumpul dengan kelompok dan tutor yang telah ditunjuk oleh guru kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
- g. Setelah siswa membentuk kelompok, guru meminta tutor untuk maju kedepan untuk menerima pengarahan dari guru.
- h. Tutor kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan kepada siswa yang belum paham dan mendiskusikannya bersama-sama. Adapun gambarnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok

- i. Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, bagi kelompok yang berani diminta untuk menjelaskan materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar didepan kelas. Kemudian kelompok lain akan bertanya jika terdapat hal-hal yang belum jelas.
- j. Langkah selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- k. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan guru. Adapun gambarnya dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Siswa mengerjakan Soal Siklus I

- l. Setelah selesai memberi tindakan guru menutup pelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar menyiapkan dan mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya.

C. Pengamatan

Hasil pengamatan siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Hasil pengamatan siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru				√
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu			√	
4.	Siswa tertib saat menerima penjelasan dari tutor		√		
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				√
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas		√		
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas		√		
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
9.	Siswa mencatat hasil diskusi				√
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru			√	

Jumlah	0	3	3	4
Jumlah Skor	0	6	9	16
Jumlah Skor Maksimal	31			

Sumber : Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 26% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 51% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 76% - 100%

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77,5 \%$$

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,5% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I didapat sebagai berikut:

- a. Pada saat guru memberikan apersepsi yang berupa pertanyaan mengenai materi pelajaran untuk mengetahui seberapa besar kesiapan siswa terlihat 76% atau 23 siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sedangkan 24% atau 7

siswa hanya tersenyum dan diam saja apabila diberikan pertanyaan oleh guru.

- b. Pada saat guru menjelaskan metode apa yang akan digunakan untuk materi pelajaran terlihat 80% atau 24 siswa yang fokus saat guru menjelaskan, sedangkan 20% atau 6 siswa terlihat tengak tengok, berbicara sendiri sehingga suasana kelas kurang kondusif.
- c. Setelah guru memberikan metode yang akan digunakan pada kompetensi dasar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar, dilanjutkan dengan guru memberi pertanyaan tentang materi yang telah diberikan kepada siswa sebelumnya dan terlihat 36% atau 11 siswa hanya diam saja saat guru memberikan pertanyaan sedangkan 64% atau 19 siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tetapi jawaban masih kurang tepat.
- d. Kemudian guru meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dipikirkan oleh guru dengan tutor masing-masing untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan guru, masing-masing kelompok beranggotakan 5 anak terdiri dari 1 tutor dan 4 anggota. Terlihat pada tahap ini 66% atau 20 siswa yang terlihat tenang dan tidak gaduh saat tutor memberikan penjelasan, sedangkan 44% atau 10 siswa masih terlihat ramai sendiri dan gaduh pada saat tutor memberikan penjelasan.

- e. Tahap diskusi untuk memahami materi yang belum jelas terlihat 63% atau 19 siswa saling berdiskusi hal-hal mana yang sudah dipahami dan belum dipahami dengan tutor dan anggota kelompok yang lain, sedangkan 27% atau 11 siswa masih belum dapat bekerja sama dan berdiskusi dengan kelompok yang lain siswa cenderung diam dan berbicara sendiri.
- f. Setelah dilakukan diskusi kelompok dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk mempresentasikan diskusi materi apa saja yang sulit dimengerti oleh kelompok mereka yang dilakukan di depan kelas. Pada tahap ini terlihat 53% atau 16 siswa yang berani langsung maju saat guru memanggil nama salah satu anggota kelompok, sedangkan 47% atau 14 siswa masih malu saat kelompok mereka diminta untuk mempresentasikan diskusi di depan kelas.
- g. Pada saat presentasi berlangsung, terlihat 33% atau 10 siswa yang mengangkat tangan untuk menanyakan apa yang belum dipahami, sedangkan 67% atau 20 siswa hanya diam tidak menanyakan apa yang belum dipahami karena tidak memperhatikan presentasi.
- h. Saat proses pembelajaran terlihat 76% atau 23 siswa yang mencatat hasil diskusi dan 24% atau 7 siswa tidak mencatat hasil diskusi karena tidak memperhatikan arahan dari guru dari awal.
- i. Saat presentasi selesai siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru sebanyak 63% atau 19 siswa yang bersama-sama

menyimpulkan hasil diskusi bersama guru hasil diskusi, sedangkan 30% atau 11 siswa tidak ikut bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi siswa tersebut cenderung diam dan tidak memperhatikan arahan dari guru.

2. Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru pada Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dengan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2.
Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan Metode pembelajaran Tutor Sebaya siklus

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran			✓	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	3. Guru menjelaskan metode pembelajaran Tutor Sebaya yang dipakai pada saat pembelajaran				✓
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran		✓		
	2. Guru membagi kelompok dengan memberikan 1 tutor sebaya di setiap kelompoknya				✓
	3. Guru mengamati jalannya diskusi		✓		
	4. Guru mengatur jalannya presentasi			✓	
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab			✓	

	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi			✓	
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			✓	
Jumlah			3	5	2
Jumlah skor			6	15	8
Jumlah skor Maksimal		29			

Sumber : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan tabel di atas presentase hasil observasi guru pada siklus I sebesar 72,5%. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Guru dianggap kurang mampu melakukan aktivitas dalam menyampaikan tujuan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, dalam proses pembelajaran guru mampu melakukan aktivitas memberikan apresepasi. Hal ini dilihat dari sebagian siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru secara bersama-sama dan siswa terlihat siap untuk melakukan pembelajaran. Guru dirasa sangat mampu menjelaskan metode yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran tutor sebaya pada materi permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar kepada siswa. Pada saat guru melakukan aktivitas meminta siswa untuk berfikir secara individu dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, guru dirasa kurang mampu karena siswa masih dianggap kurang memperhatikan dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kurang optimal dalam memotivasi siswa secara keseluruhan, sedangkan kemampuan guru

saat meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dipilih yaitu terdiri dari satu tutor dan empat guru dirasa sangat mampu melakukan aktivitas tersebut. Guru dianggap kurang mampu melakukan aktivitas dalam mengamati jalanya diskusi ini dikarenakan guru terlalu terfokus terhadap beberapa kelompok, sedangkan untuk mengatur jalannya presentasi guru mampu melakukan aktivitas tersebut. Pada aktivitas ini siswa terlihat kurang aktif, karena siswa cenderung menunggu dan berbicara sendiri dengan teman yang lain pada saat menunggu giliran maju kedepan. Guru mampu melakukan aktivitas mengatur proses tanya jawab, namun tidak semua siswa bertanya karena terbatasnya waktu saat presentasi dan siswa hanya melihat temannya yang maju ke depan.

Guru mampu melakukan aktivitas menyimpulkan hasil diskusi, karena guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang aktivitas guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya sudah mampu, namun ada beberapa hal yang masih belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya.

D. Refleksi

Refleksi ini mendiskusikan hasil observasi dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya yaitu

tindakan kelas siklus I dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar di kelas VIII D. Adapun faktor-faktor kendala yang terdapat pada Siklus I dari hasil observasi adalah:

1. Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu, siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.
3. Siswa belum terbiasa dengan metode yang diberikan oleh guru yaitu Metode Tutor Sebaya.
4. Pada saat diskusi dengan tutor beberapa siswa yang gaduh, karena ada siswa yang menjadikan kesempatan ini untuk berbicara dengan teman yang lain.
5. Siswa masih cenderung takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi dan ada siswa yang terlihat hanya diam dan mendengarkan kelompok lain yang sedang presentasi di depan kelas.
6. Berdasarkan hasil data observasi siswa dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 77,5%. hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Tetapi dalam proses diskusi masih terdapat siswa yang kurang fokus saat tutor menjelaskan kepada anggota yang masih belum jelas.

7. Situasi kelas masih didominasi oleh siswa yang pandai atau tutor, siswa yang kurang pandai tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus 1

No.	Pencapaian Hasil Tes	Data awal	Siklus 1
1	Nilai tertinggi	80	85
2	Nilai terendah	55	55
3	Rata-rata nilai tes	69,83	70,51
4	Ketuntasan belajar siswa (%)	40%	43,33 %

Sumber : Data hasil ulangan harian dan tes evaluasi siklus I

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I, pada kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 43,33% dimana jumlah siswa sebanyak 30 yang tidak tuntas belajarnya adalah 16 siswa. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditentukan sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

4.1.4 Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam rangka menyempurnakan dari siklus I. secara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini lebih baik dari siklus I, selain itu ada beberapa perbaikan yang dilakukan baik oleh guru ataupun siswa.

Pada pelaksanaan siklus II ini, rencana pembelajaran didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I dan diwujudkan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Seperti dalam siklus I, siklus II juga terdiri atas empat tahap, yaitu:

A. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama guru dan siswa. Pada siklus I masih terdapat kekurangan di beberapa aspek atau belum sesuai dengan indikator penelitian. Aspek tersebut antara lain kemampuan guru dalam memotivasi siswa masih kurang, dalam mengatur jalannya diskusi dan presentasi masih belum maksimal. Dilihat dari hasil belajarnya sudah menunjukkan adanya peningkatan, hal ini karena proses belajar mengajar juga berjalan dengan efektif. Walaupun demikian masih ada siswa yang memiliki kesadaran belajar rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Persiapan siklus II antara lain : mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana

pelaksanaan pembelajaran, 1 LKS, soal tes evaluasi dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga guru memberitahukan kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya serta memberikan pengertian sedikit tentang metode tersebut.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Juni 2013 pukul 11.30-13.00 di SMP Negeri 4 Ungaran kelas VIII D dengan jumlah 30 siswa. Adapun proses pembelajaran siklus II mengacu pada skenario yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat :

- a. Guru mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa mampu lebih memahami materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.
- c. Guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan aplikasi permintaan dan penawaran yang dilakukan pedagang agar terbentuknya harga di pasar. Apersepsi yang

dilakukan oleh guru sama dengan kegiatan pada siklus I, hal yang membedakan adalah jenis pertanyaannya.

- d. Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok dan tutornya untuk memulai diskusi. Adapun prosesnya dapat dilihat dari gambar 4.4



Gambar 4.4 Siswa Berkumpul Dengan Tutor dan Anggota Kelompok

- e. Kelompok yang telah bergabung mulai mendiskusikan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh guru dengan tutor dan anggotanya sesuai dengan tema yang telah di dapat oleh masing-masing kelompok. Adapun prosesnya dapat dilihat dari gambar 4.5



Gambar 4.5 siswa berdiskusi dengan tutor dan anggota

f. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Adapun kegiatannya dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Siswa mempresentasikan hasil diskusi

- g. Saat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi, siswa lain atau kelompok menanggapi dengan memberikan pertanyaan pada saat siswa merasa belum jelas. Adapun kegiatannya dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Siswa bertanya hal yang belum dimengerti

- h. Guru meluruskan konsep yang masih keliru dan member penguatan pada materi, siswa mendengarkan, mencatat informasi yang disampaikan oleh guru.
- i. Setelah langkah tersebut guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- j. Kemudian guru memberikan soal evaluasi siklus II, siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan guru. Suasana kelas saat siswa mengerjakan soal evaluasi siklus II dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Siswa Mengerjakan Soal Tes Evaluasi II

k. Setelah selesai memberi tindakan guru menghentikan tindakan hal ini dikarenakan pada siklus II dipandang sudah baik dan semua indikator pembelajaran sudah dapat dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang diperoleh siswa saat mengerjakan tes evaluasi siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Oleh karena itu, tindakan dalam PTK ini cukup sampai siklus II.

l. Guru menutup pelajaran dengan salam.

C. Pengamatan

Hasil pengamatan siklus II dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa dengan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru			√	Typ
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu				√
4.	Siswa tertib saat menerima penjelasan dari tutor di kelompoknya masing-masing				√
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				√
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
9.	Siswa mencatat hasil diskusi			√	
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru				√
Jumlah		0	0	4	6
Jumlah Skor		0	0	12	24
Jumlah Skor Maksimal		36			

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 26% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 51% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 76% - 100%

$$\begin{aligned} \text{nilai} &= \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II didapat sebagai berikut :

- a. Pada saat guru memberikan apersepsi yang berupa pertanyaan mengenai materi pelajaran untuk mengetahui seberapa besar kesiapan siswa mengikuti pelajaran sangat baik dan mengalami peningkatan, terlihat 73% atau 22 siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Artinya sebagian besar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terlihat 86% atau 26 siswa yang terlihat tenang dan fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran, suasana kelas terlihat kondusif.

- c. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi, dilanjutkan dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran agar siswa berfikir secara mandiri. Terlihat 80% atau 24 siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hal ini disebabkan karena pertanyaan yang diberikan guru lebih mudah dibandingkan dengan pertanyaan pada siklus I. selain itu siswa juga sudah mempelajari sebelumnya pada siklus I. suasana dikelas terlihat sangat tenang.
- d. Guru meminta siswa kembali membentuk kelompok seperti pada siklus I yaitu dengan tutor yang telah ditentukan oleh guru pada siklus sebelumnya. Terlihat pada tahap ini suasana kelas tetap tenang saat tutor masing-masing kelompok menjelaskan atau mulai berdiskusi, sebanyak 80% atau 24 siswa yang terlihat tenang dan tidak gaduh.
- e. Tahap diskusi terlihat 86% atau 26 siswa saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing untuk didiskusikan dan tutor menjelaskan kesulitan teman di dalam kelompoknya, agar siswa yang belum mengerti menjadi lebih jelas.
- f. Setelah dilakukan diskusi kelompok dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok. Pada tahap ini terlihat 83% atau 25 siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan dengan baik dan dapat

menjawab pertanyaan dari siswa kelompok lain yang masih belum jelas.

- g. Pada saat presentasi berlangsung, terdapat peningkatan dibandingkan siklus I. Sebesar 63% atau 19 siswa yang mengangkat tangan untuk menanyakan apa yang belum dipahami, bukan hanya siswa yang pandai saja, siswa yang mulanya diam mulai berani bertanya dan mengutarakan pendapatnya.
 - h. Saat proses pembelajaran terlihat 80% atau 24 siswa yang mencatat hasil diskusi.
 - i. Saat presentasi selesai siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru sebanyak 93% atau 28 siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi dengan tertib dan tenang.
2. Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru pada Siklus II
- Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sebagai observer yang mengamati guru selama proses pembelajaran pada siklus II mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran dan penutup.

Tabel 4.5
Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan metode
pembelajaran tutor sebaya Siklus II

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran				√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	3. Guru menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya yang dipakai pada saat pembelajaran				√
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran			√	
	2. Guru membagi kelompok dengan memberikan satu tutor sebaya di tiap kelompok				√
	3. Guru mengamati jalannya diskusi				√
	4. Guru mengatur jalannya presentasi			√	
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab				√
	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi			√	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi				√
Jumlah		0	0	3	7
Jumlah skor		0	0	9	28
Jumlah skor Maksimal		37			

Data: Data Penelitian Tahun 2013

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut

$$\begin{aligned} \text{nilai} &= \frac{\sum \text{skorperolehan}}{\sum \text{skormaksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas presentase hasil observasi guru pada siklus II sebesar 92,5%. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru sangat mampu melakukan aktivitas memberikan apresepasi. Hal ini dilihat dari sebagian besar siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru secara bersama-sama dan siswa terlihat siap untuk melakukan pembelajaran.
2. Guru sangat mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran secara lengkap mulai awal hingga akhir pembelajaran, pada saat proses ini terlihat semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Guru sangat mampu melakukan aktivitas menjelaskan metode pembelajaran yang akan dipakai dengan jelas, lengkap beserta tanggung jawab kelompok masing–masing dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
4. Guru mampu melakukan aktivitas meminta siswa untuk berfikir secara individu. Dari hasil pengamatan yang guru memotivasi siswa secara keseluruhan yang mengalami kesulitan.

5. kemampuan guru saat meminta siswa berkumpul dengan kelompoknya guru sangat mampu melakukan aktivitas tersebut. Siswa masih terlihat tenang dan semua siswa tidak gaduh berkumpul dengan anggota kelompoknya, karena guru meminta siswa untuk kembali berkelompok sesuai dengan kelompok pada siklus I.
6. Guru sangat mampu melakukan aktivitas dalam mengamati jalannya diskusi, karena guru memantau dari awal sampai akhir jalannya proses diskusi.
7. Pada proses mengatur jalannya presentasi guru mampu melakukan aktivitas tersebut, karena banyak siswa yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya tanpa diminta atau dipanggil satu persatu oleh guru.
8. Guru sangat mampu melakukan aktivitas mengatur proses tanya jawab, guru juga mengatur waktu 5 menit untuk mengatur proses Tanya jawab dan mengatur siswa yang presentasi.
9. Guru mampu meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi, terlihat semua siswa mencatat dari awal karena setiap kelompok sudah mempersiapkannya dari awal.
10. Guru sangat mampu menyimpulkan hasil diskusi, karena guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

D. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Refleksi tindakan kelas siklus II dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan siklus II.

Gambaran secara umum pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut :

1. Data pengukuran hasil belajar penelitian siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang mencapai 83,33% dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu memahami materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.
2. Berdasarkan data hasil observasi siswa dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 90%. Artinya siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Hal ini dilihat dari siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa juga berani maju didepan kelas tanpa rasa takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.
3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya sudah memenuhi kriteria.

4. Kemampuan guru dalam mengkondisikan suasana kelas agar selalu tertib dan tenang saat proses pembelajaran juga baik.
5. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan dapat berdiskusi dengan baik secara kelompok maupun secara klasikal.
6. Semangat siswa semakin meningkat dalam mengeluarkan pendapat dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru.

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dengan metode pembelajaran tutor sebaya dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data hasil belajar sebelum dan sesudah siklus II

No	Pencapaian	Data awal	Siklus I (Evaluasi)	Siklus II (Evaluasi)
1.	Nilai tertinggi	80	85	90
2.	Nilai terendah	55	55	70
3.	Rata-rata nilai tes	69,83	70,51	79,33
4.	Ketuntasan belajar siswa (%)	40%	43,33 %	83,33%

Sumber : Data awal dan tes evaluasi siklus I, siklus II

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap tahap, baik siklus I maupun siklus II. Rata-rata nilai siswa sebelum diadakan tindakan sebesar 69,83 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 70,51 dan 79,33 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 40% sebelum dilakukannya tindakan, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 43,33% pada akhir siklus I dan

pada akhir siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 83,33%. Karena hasil penelitian pada siklus II sudah sesuai dengan harapan, maka tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Ungaran, Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar setelah diterapkan tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata tertinggi 79,33. Berdasarkan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran tutor sebaya mengharuskan siswa untuk bekerjasama dan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Amirudin (2010) yaitu “Implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS terpadu kelas VIII A MTS AL- Ma’arif 01 Singosari Malang” jadi tujuan penelitiannya yaitu menjadikan proses aktivitas siswa sebagai indikator untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Selain memiliki kesamaan dalam hal tujuan penelitian terdapat perbedaan, yaitu mengukur hasil belajar dari aspek aktivitas siswa hanya diskusi kelompok pada penelitian ini lebih difokuskan pada aktivitas siswa selain diskusi kelompok, presentasi lisan

dan diskusi kelas juga terdapat penilaian tentang berfikir individu yaitu pada saat siswa yang mempresentasikan hasil diskusi dapat menjawab pertanyaan teman yang lain.

Hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya masih kurang baik, hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum menerima teman sebayanya menjadi tutornya dikelompok tersebut. Siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hal ini disebabkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat belum menyeluruh. Terlihat siswa masih takut dan malu untuk bertanya atau maju kedepan dengan kelompoknya untuk presentasi. Hasil belajar siswa sebelum diadakannya tindakan nilai rata-rata hanya 69,83 dan baru mencapai ketuntasan sebesar 40%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa nilai rata-rata meningkat menjadi 70,51 dengan ketuntasan sebesar 43,33% dimana ketuntasan belajar dapat dicapai oleh 16 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa. Hasil observasi siswa siklus I terlihat keaktifan siswa mencapai 72,55%, ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah mulai ada dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Siswa mampu menyelesaikan soal dan tugas yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya, selain aktivitas siswa peneliti juga meneliti aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode

pembelajaran tutor sebaya sudah baik, terlihat dari hasil observasi terhadap guru dalam menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus I mencapai 72,5%. Walaupun sudah baik, namun ada beberapa aspek yang belum dilakukan dengan optimal. Salah satunya guru belum memberikan tanggapan yang memuaskan, karena keadaan siswa yang belum paham tentang maksud dan tujuan yang mereka lakukan. Siswa banyak yang gaduh berbicara dengan temannya padahal proses pembelajaran sedang berlangsung, selain itu guru kurang memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil refleksi pada siklus II keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya semakin aktif. Soal yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan siswa dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya, selain itu masing-masing kelompok juga berani maju didepan kelas tanpa rasa malu dan takut. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh semakin meningkat dibandingkan siklus I yang tadinya sebesar 70,51 menjadi 79,33 dengan ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 43,33% menjadi 83,33% dimana ketuntasan belajar siklus II dapat dicapai 25 siswa, sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Selain hasil belajar yang meningkat aktivitas siswa dan guru juga meningkat. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I sebesar 77,5% menjadi 90%, karena siswa semakin semangat mengikuti

proses pembelajaran dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Siswa semakin antusias untuk mengemukakan pendapatnya dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus I sebesar 72,5% menjadi 92,5% karena sebelum dilaksanakannya siklus II guru melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih matang agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Salah satunya guru mampu mengatur suasana kelas agar tertib dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga sudah bertindak sebagai fasilitator serta memberikan bimbingan kepada siswa secara keseluruhan. Secara keseluruhan tanggapan guru baik terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya, hal ini disebabkan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar dengan metode pembelajaran tutor sebaya siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Ungaran dapat mengembangkan dan melatih sikap rendah hati, nilai dan kerjasama. Membuat siswa tidak membedakan atau tinggi hati karena pintar tetapi siswa yang pintar itu mau membantu temannya yang belum jelas di dalam kelas. Setiap kelompok juga mampu bekerjasama dengan aktif, sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Antar anggota kelompok saling berdiskusi, bertukar pendapat, saling membantu sehingga daya ingat siswa menjadi kuat. Pada proses pembelajaran kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan

temannya akan lebih meningkatkan kemampuan memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih meningkat. Dilihat dari hasil pengamatan belajar menunjukkan peningkatan sebesar 83,33% dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai tes siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terus mengalami peningkatan yang pasti. Adapun pencapaian rata-rata nilai evaluasi kelas yaitu pada siklus I rata-rata nilai 70,51 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,33. Ketuntasan klasikal kelas pada siklus I yaitu 43,33 % dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%.

Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa dengan penerapan metode tutor sebaya aktivitas siswa mencapai 72,5% pada siklus I dan 92,5 pada siklus II.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pelaksanaan pembelajaran materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VIII D di dalam kelas sesuai dengan apa yang telah direncanakan, penerapan metode pembelajaran tersebut telah memberikan pengalaman terhadap guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran di dalam kelas lebih hidup dan menarik serta memberikan kesan yang berarti pada siswa

5.2 Saran

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran tutor sebaya memerlukan kesiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode tutor sebaya dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dari taraf sederhana sehingga nantinya siswa menemukan pengetahuan yang baru, memperoleh konsep dan ketrampilan sehingga siswa dapat lebih terampil dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, agar sekolah lain dapat menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dengan lebih baik

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirrudin, Moh. 2010. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII A MTS- AL- MA'ARIF 01 Singosari Malang. *Skripsi*. Malang: Pendidikan IPS Tarbiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Catharina Tri Anni,Achmad Rifa'i. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Unnes Press.
- Drs Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rinneka Cipta.
- Hariato, Dedy. *Jurnal Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Belajar Microsoft Excel Kelas VIII SMP DUA MEI BANJARAN*. Jurnal UPI Bandung. 2009.
- Isjoni. 2012. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Bandung:Alfabeta.
- Mudjiono,Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rinneka Cipta.
- Oemar,Hamalik.2007.*Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta:Bumi aksara.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- S, Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman. E, dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: UPI.
- Trianto.2007. Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Lampiran

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMP N 4 Ungaran

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Kelas/Semester : VIII/II

Standart Kompetensi : Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
1. Mengindefikasi Permintaan (<i>Demand</i>)	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Permintaan • Hukum 	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber untuk merumuskan pengertian 	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengertian permintaan • Mendeskripsik 	Tes Pilihan Ganda		Buku sumber yang relevan

	<p>Permintaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurva Permintaan 	<p>permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, jenis permintaan dan hukum barang dan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kurva permintaan dan mendiskripsikan kenaikan permintaan, harga dan jumlah barang yang diminta. 	<p>an hukum permintaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan kurva permintaan 			<p>Pasar</p> <p>Gambar Kurva</p>
2. Mendiskripsikan Penawaran	<p>Penawaran (Supply)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<p>Penawaran (Supply)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi 	<p>Penawaran (Supply)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan 	Tes Pilihan Ganda		

<i>(Supply)</i>	Penawaran <ul style="list-style-type: none"> • Hukum Penawaran • Kurva Penawaran 	dari berbagai sumber untuk merumuskan pengertian penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi, jenis penawaran dan hukum barang dan jasa. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kurva penawaran dan mendiskripsikan kenaikan penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan. 	n pengertian penawaran <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan hukum penawaran • Mendiskripsikan kurva penawaran 			Buku Sumber Yang Relevan Buku Sumber Yang Relevan Gambar kurva
3. Mengidentifikasi keseimbangan Harga Pasar	Keseimbangan Harga Pasar (<i>Market</i>)	Keseimbangan Harga Pasar (<i>Market Equilibrium</i>)	Keseimbangan Harga Pasar (<i>Market</i>)	Tes pilihan ganda		Buku atau sumber lain yang relevan

Lampiran 2**KISI – KISI**

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
 Pokok Bahasan : Permintaan, penawaran dan terbentuknya harga pasar
 Satuan Pendidikan : SMP N 4 Ungaran
 Kelas : VIII / Genap
 Alokasi Waktu : 40 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Aspek yang diukur	Banyak Butir	No Butir
1. Mengidentifikasi permintaan (<i>Demand</i>)	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian permintaan ▪ Hukum permintaan ▪ Kurva Permintaan 	▪ Mendiskripsikan pengertian permintaan	C1,C2,C3.C4	12 Butir	1 s/d12
		▪ Mendiskripsikan hukum permintaan	C1,C2,C3	3 Butir	13 s/d 15
		▪ Mendiskripsikan kurva permintaan	C1,C2,C3,C4	4 Butir	16 s/d 19

2. Mendiskripsikan Penawaran (<i>supply</i>)	Penawaran (<i>Supply</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian penawaran ▪ Hukum penawaran ▪ Kurva penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan pengertian penawaran ▪ Mendiskripsikan hukum penawaran ▪ Mendiskripsikan kurva penawaran 	C1,C2,C3,C4	10 Butir	20 s/d 29
			C1,C2	4 Butir	30 s/d 33
			C1,C2,C3,C4	7 Butir	34 s/d 40
3. Mengidentifikasi Keseimbangan Pasar	Keseimbangan pasar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian keseimbangan/ harga pasar ▪ Kurva harga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan harga keseimbangan pasar/ harga pasar ▪ Menentukan keseimbangan harga pasar dengan kurva 	C1,C2,C3,C4	7 Butir	41 s/d 47
			C2,C3	3 Butir	48 s/d 50

Keterangan :

C1 = Ingatan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran 3**SOAL TES UJI COBA**

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Ungaran
Kelas / Semester : VIII / II
Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Pokok Bahasan : Permintaan, Penawaran serta Terbentuknya
Harga Pasar
Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang kamu anggap benar dengan memilih salah satu option (A,B,C, dan D) dengan memberikan tanda silang (X).

1. Yang dimaksud dengan permintaan adalah jumlah barang yang akan
 - a. Dijual dengan harga dan waktu tertentu
 - b. Dibeli dengan harga dan waktu tertentu
 - c. Diproduksi dalam waktu dan tempat tertentu
 - d. Dikonsumsi dalam waktu dan tempat tertentu
2. Jika beras turun menjadi setengah harga dari harga semula, maka jumlah beras yang akan dibeli konsumen akan semakin banyak. Pernyataan tersebut dapat dibuat suatu hubungan, yaitu hubungan permintaan. Maka permintaan dapat diartikan sebagai...
 - a. Jumlah barang dan jasa yang ingin dibeli dalam berbagai tingkat harga pada waktu tertentu di suatu pasar
 - b. Kebutuhan dari konsumen yang harus dipenuhi, karena secara alami fisiknya membutuhkan barang dan jasa
 - c. Keinginan untuk membeli dari pembeli mutlak untuk memenuhi kebutuhannya pada masa kini dan masa datang
 - d. Jumlah barang dan jasa yang ingin ditawarkan para konsumen dalam berbagai kesempatan

3. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, kecuali
- Selera masyarakat
 - Kelangkaan barang dan jasa
 - Pertambahan jumlah penduduk
 - Harga barang itu sendiri
4. Faktor yang paling mempengaruhi permintaan, *kecuali*.....
- Selera konsumen
 - Pendapatan konsumen
 - Harga Pasar
 - Cita Rasa atau Selera
5. Pada sebuah toko sedang diluncurkan buku “ Habibie Ainun” terbaru. Riki ingin membeli buku tersebut maka disebut permintaan....
- Individu
 - Pasar
 - Efektif
 - Absolute
6. Permintaan yang dilakukan konsumen secara sendiri-sendiri disebut permintaan...
- Individu
 - Pasar
 - Efektif
 - Individu
7. Permintaan yang diimbangi daya beli konsumen disebut permintaan.....
- Individu
 - Pasar
 - Efektif
 - Absolute
8. Tari mempunyai keinginan untuk membeli laptop, harga laptop tersebut adalah Rp 7.000.000, sedangkan uang tari hanya Rp 6.000.000. permintaan tari termasuk dalam permintaan...
- Individual
 - Pasar
 - Afektif
 - Absolute
9. Pembeli yang mempunyai daya beli diatas harga pasar adalah pembeli.....
- Marginal
 - Supermarginal
 - Undermarginal
 - Submarginal

- d. Harga barang yang ada berkurang
15. **Harga televisi warna 14 inchi naik.** Pernyataan yang sesuai dengan keterangan diatas adalah.....
- Permintaan televisi warna naik
 - Permintaan televisi warna turun
 - Produsen menambah produknya
 - Produsen mengurangi produknya
16. Kurva permintaan memiliki slope atau keseimbangan ...
- Positif
 - Negative
 - Lurus
 - Vertical

17.

Kurva permintaan alat tulis

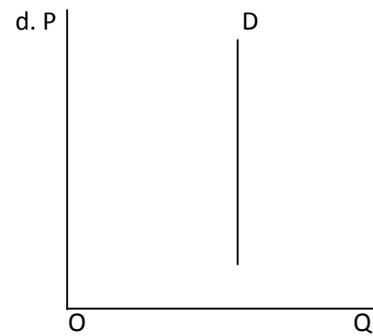
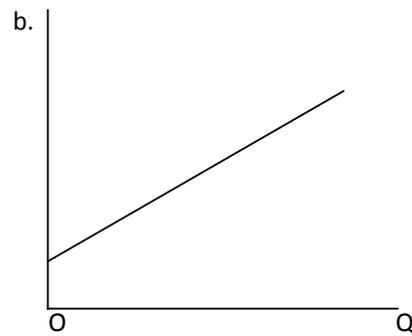
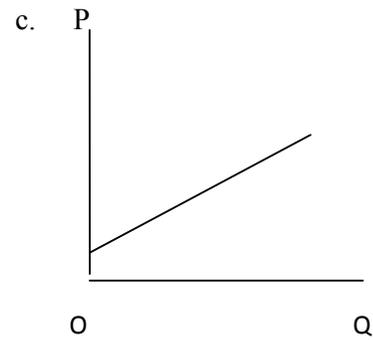
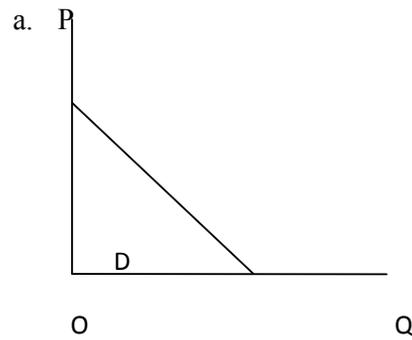
Berikut ini yang sesuai dengan keterangan diatas adalah.....

- Naik dari kanan bawah kekiri atas
 - Naik dari kiri bawah kekanan atas
 - Turun dari kiri atas kekanan bawah
 - Turun dari Kanan atas kekiri bawah
18. Perhatikan tabel dibawah ini!

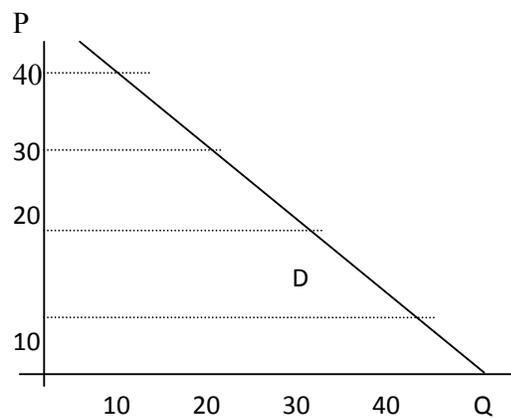
Tabel Permintaan Kertas Folio

Situasi	Harga Per Kg	Jumlah (ton)
A	3000	10
B	2500	20
C	2000	30
D	1500	40

Berdasarkan tabel diatas, gambar grafiknya adalah



19. Berdasarkan kurva dibawah ini pernyataan yang benar adalah....

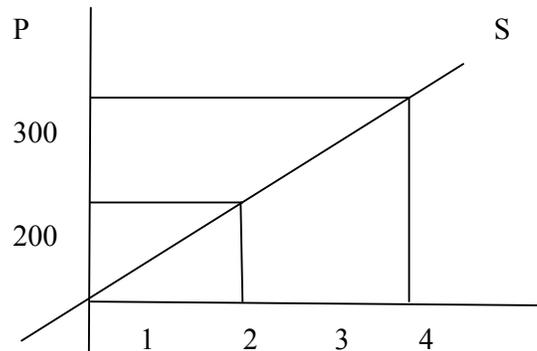


- Pada harga Rp 30,00 jumlah yang diminta 10 unit
- Pada harga Rp 30,00 jumlah yang diminta 20 unit
- Pada harga Rp 30,00 jumlah yang diminta 30 unit
- Pada harga Rp 30,00 jumlah yang diminta 40 unit

20. Jumlah sayuran yang akan dijual oleh pedagang sayur dalam berbagai tingkat harga pada waktu tertentu di pasar tradisional, pernyataan tersebut bisa dinamakan....
- | | |
|---------------------|----------------------------|
| a. Hukum penawaran | c. Permintaan suatu barang |
| b. Hukum permintaan | d. Penawaran suatu barang |
21. Penawaran terhadap barang dan jasa berasal dari.....
- | | |
|-------------|-----------|
| a. Konsumen | c. Pasar |
| b. Produsen | d. Barang |
22. Berikut ini yang berkaitan erat dengan penawaran.....
- | | |
|-------------|-----------|
| a. Jumlah | c. Pasar |
| b. Kualitas | d. Barang |
23. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. Pendapatan | 4. Intensitas kebutuhan |
| 2. Selera | 5. teknologi |
| 3. Biaya produksi | 6. Harapan mendapat laba |
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah.....
- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1,2, dan 3 | c. 2,3, dan 5 |
| b. 3,5, dan 6 | d. 4,5, dan 6 |
24. Bila harga gula turun maka perusahaan teh akan.....
- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Mengurangi laba | c. menurunkan penawaran |
| b. Menaikan laba | d. Menaikan penawaran |
25. Kenaikan harga gula pasir menyebabkan penawaran gula jawa....
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Berkurang | c. Tetap |
| b. Bertambah | d. Tidak Tetap |
26. Pada saat krisis ekonomi dimana biaya produksi melonjak, harga barang dan jasa naik sementara pendapatan masyarakat tetap maka penawaran.....
- | | |
|--------------|--------------|
| a. Fluktuasi | c. Berkurang |
| b. Bertambah | d. Tetap |

27. Sejumlah barang yang benar-benar ditawarkan untuk dijual dipasar pada berbagai tingkat harga di sebut penawaran.....
- a. Individu
 - b. Barang konsumsi
 - c. Riil
 - d. Pasar
28. Perusahaan united traktor menjual sejumlah barang tractor dan alat pertanian lainnya, kegiatan tersebut termasuk penawaran....
- a. Factor produksi
 - b. Barang konsumsi
 - c. Riil
 - d. Pasar
29. Apabila sepatu seharga Rp 75.000,00 ditawarkan dengan jumlah 500 pasang sedangkan konsumen menginginkan 600 pasang maka akan terjadi....
- a. Kekurangan penawaran
 - b. Kekurangan permintaan
 - c. Surplus penawaran
 - d. Surplus permintaan
30. Semakin tinggi harga suatu barang maka semakin.....
- a. Banyak produsen
 - b. Banyak barang pengganti
 - c. Sedikit permintaan barang tersebut
 - d. Banyak penawaran barang tersebut
31. Hukum penawaran menunjukkan hubungan antara harga dengan jumlah barang dan jasa yang.....
- a. Diproduksi
 - b. Diperlukan
 - c. Diminta
 - d. Ditawarkan
32. Hukum penawaran menyatakan bahwa barang atau jasa yang ditawarkan..... dengan harga.
- a. Tetap
 - b. Tidak tetap
 - c. Berbanding lurus
 - d. Berbanding Terbalik
33. **Harga baju seragam** sekolah **naik**.
Pernyataan di bawah ini yang sesuai keterangan di atas adalah....
- a. Permintaan tempe goreng naik
 - b. Permintaan tempe goreng turun
 - c. Penawaran tempe goreng naik
 - d. Penawaran tempe goreng turun

34. Perhatikan kurva di bawah ini !

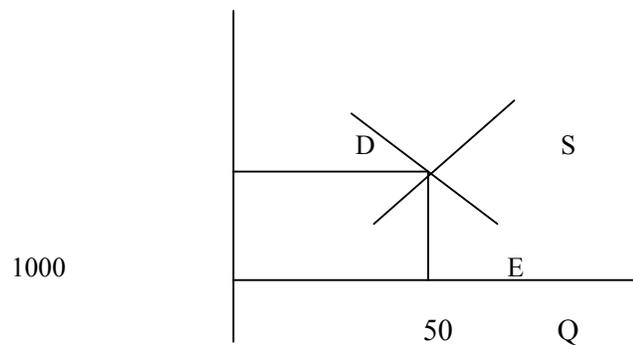


Kurva tersebut menunjukkan penawaran susu kaleng dipasar. Penawaran yang berbanding lurus dengan harga bisa diartikan....

- a. Bila harga susu kaleng turun maka produsen tidak akan mengurangi jumlah susu kaleng yang akan dijual
 - b. Bila harga susu kaleng naik, maka produsen akan menambah jumlah susu kaleng yang akan dijual
 - c. Bila susu kaleng naik maka produsen tidak akan menambah jumlah stok susu kaleng yang akan dijual
 - d. Bila harga susu kaleng naik maka produsen akan mengurangi jumlah susu kaleng yang akan dijual
35. Di pasar buah jika harga buah apel Rp 8.000, maka seorang penjual buah apel akan menyediakan buah apel untuk dagangannya sebanyak 25 kg, tapi jika harga apel Rp 6.000/kg, maka pedagang hanya akan menyediakan 16 kg saja. Hal ini menunjukkan hukum penawaran terjadi dipasar buah yang artinya.....
- a. Jika harga naik, maka penawaran bertambah dan jika harga turun penawaran tetap
 - b. Jika harga turun, maka penawaran naik dan jika harga naik penawaran tidak terbatas
 - c. Jika harga naik, maka penawaran turun dan jika harga turun maka penawaran naik
 - d. Jika harga naik maka penawaran bertambah sebaliknya jika harga turun, maka penawaran berkurang

38. Sumbu mendatar pada kurva penawaran menunjukkan....
- a. Kapasitas produksi
 - b. Pendapatan konsumen
 - c. Harga barang
 - d. Jumlah barang
39. Dalam kurva penawaran vertikal berapapun harga barang, maka jumlah barang yang ditawarkan.....
- a. Semakin banyak
 - b. Tetap
 - c. Berubah
 - d. Naik
40. Biaya produksi menentukan harga pokok barang yang diproduksi. Apabila biaya produksi tinggi, maka harga barang tinggi pula sehingga produknya tidak akan laku dipasar. Hal ini menyebabkan produk akan barang tersebut...
- a. Turun
 - b. Naik
 - c. Tetap
 - d. Terbatas
41. Harga pasar adalah harga yang terjadi pada saat....
- a. Jumlah permintaan sama dengan jumlah penawaran
 - b. Jumlah permintaan lebih kecil dari jumlah penawaran
 - c. Jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran
 - d. Jumlah konsumen sama dengan jumlah produsen
42. Harga semen lebih mahal dibandingkan dengan harga pasir, hal ini menunjukkan bahwa harga barang merupakan cerminan dari....
- a. Tingginya pendapatan masyarakat
 - b. Nilai yang dimiliki barang
 - c. Keinginan penjual
 - d. Guna yang dimiliki barang

- c. Naiknya harga keseimbangan
 - d. Harga keseimbangan dipengaruhi penawaran
48. Secara grafis, harga keseimbangan merupakan titik potong antara ...
- a. Kurva permintaan dan kurva penawaran
 - b. Kurva permintaan dan sumbu output
 - c. Kurva penawaran dan sumbu harga
 - d. Kurva penawaran dan sumbu output
49. Perhatikan gambar kurva di bawah ini!



Perhatikan fungsi diatas!

- a. 50
 - b. (1000,50)
 - c. 1050
 - d. (50,1000)
50. Kurva permintaan mempunyai sifat kemiringan negative, dan kurva penawaran mempunyai sifat kemiringan positif. Bila kedua kurva digabungkan maka akan mendapatkan suatu titik yaitu.....
- a. Titik temu
 - b. Titik Optimum
 - c. Titik Belok
 - d. Titik Ekuilibrium

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | A | 26. | C |
| 2. | C | 27. | A |
| 3. | A | 28. | B |
| 4. | D | 29. | C |
| 5. | D | 30. | B |
| 6. | D | 31. | D |
| 7. | C | 32. | C |
| 8. | C | 33. | D |
| 9. | B | 34. | B |
| 10. | D | 35. | A |
| 11. | A | 36. | C |
| 12. | C | 37. | C |
| 13. | D | 38. | D |
| 14. | B | 39. | A |
| 14. | A | 40. | A |
| 15. | A | 41. | B |
| 16. | B | 42. | C |
| 17. | C | 43. | A |
| 18. | D | 44. | D |
| 19. | D | 45. | D |
| 20. | B | 46. | B |
| 21. | C | 47. | A |
| 22. | A | 48. | B |
| 23. | D | 49. | D |
| 24. | D | 50. | B |
| 25. | C | | |

Lampiran 5

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

DP	:	Daya Pembeda
BA	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
BB	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
JA	:	Banyaknya siswa pada kelompok atas
JB	:	Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
0.00 - 0.20	Jelek
0.21 - 0.40	Cukup
0.41 - 0.70	Baik
0.71 - 1.00	Sangat Baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-18	1	1	UC-28	0
2	UC-04	1	2	UC-19	0
3	UC-24	1	3	UC-26	0
4	UC-27	1	4	UC-11	0
5	UC-25	1	5	UC-21	0
6	UC-02	1	6	UC-08	0
7	UC-17	0	7	UC-23	0
8	UC-01	0	8	UC-20	0
9	UC-16	0	9	UC-05	1
10	UC-07	0	10	UC-30	0
11	UC-14	0	11	UC-29	0
12	UC-06	1	12	UC-12	0
13	UC-09	0	13	UC-22	0
14	UC-15	0	14	UC-13	0
15	UC-03	0	15	UC-10	0
Jumlah		7	Jumlah		1

$$D = \frac{7}{15} - \frac{1}{15}$$

$$= 0.400$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 5

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
 BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP		Kriteria
0.00	-  0.20	Jelek
0.21	 0.40	Cukup
0.41	 0.70	Baik
0.71	 1.00	Sangat Baik
Negative		Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-18	1	1	UC-28	0
2	UC-04	1	2	UC-19	0
3	UC-24	1	3	UC-26	0
4	UC-27	1	4	UC-11	0
5	UC-25	1	5	UC-21	0
6	UC-02	1	6	UC-08	0
7	UC-17	0	7	UC-23	0
8	UC-01	0	8	UC-20	0
9	UC-16	0	9	UC-05	1
10	UC-07	0	10	UC-30	0
11	UC-14	0	11	UC-29	0
12	UC-06	1	12	UC-12	0
13	UC-09	0	13	UC-22	0
14	UC-15	0	14	UC-13	0
15	UC-03	0	15	UC-10	0

$$\begin{aligned} D &= \frac{7}{15} - \frac{1}{15} \\ &= 0.400 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 6

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$IK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
 B : Jumlah siswa yang menjawab benar
 JS : Jumlah Soal

Kriteria

Interval IK		Kriteria
0.00	—	Sangat Sukar
0.11	—	Sukar
0.31	—	Sedang
0.71	—	Mudah
P	≥	Sangat Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-18	1	1	UC-28	0
2	UC-04	1	2	UC-19	0
3	UC-24	1	3	UC-26	0
4	UC-27	1	4	UC-11	0
5	UC-25	1	5	UC-21	0
6	UC-02	1	6	UC-08	0
7	UC-17	0	7	UC-23	0
8	UC-01	0	8	UC-20	0
9	UC-16	0	9	UC-05	1
10	UC-07	0	10	UC-30	0
11	UC-14	0	11	UC-29	0
12	UC-06	1	12	UC-12	0
13	UC-09	0	13	UC-22	0
14	UC-15	0	14	UC-13	0
15	UC-03	0	15	UC-10	0
Jumlah		7	Jumlah		1

$$\begin{aligned}
 IK &= \frac{8}{30} \\
 &= 0.267
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sukar

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 1**

Kompetensi Dasar : Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran dan terbentuknya harga pasar

Bidang Studi : IPS Ekonomi

Kelas : VIII / II

Waktu : 2x40 Menit

A. Standart Kompetensi

Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar

B. Kompetensi Dasar

- a. Mengidentifikasi Permintaan (Demand)
- b. Mengidentifikasi Penawaran (Supply)
- c. Mendiskripsikan Keseimbangan Pasar (Equilibrium Price)

C. Indikator

- a. Mendiskripsikan Pengertian Pasar
- b. Mendiskripsikan hukum permintaan
- c. Mendiskripsikan kurva permintaan
- d. Mendiskripsikan pengertian penawaran
- e. Mendiskripsikan hukum penawaran
- f. Mendiskripsikan kurva penawaran
- g. Mendiskripsikan terbentuknya harga keseimbangan pasar

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru memulai pelajaran dengan doa
 - Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswaApersepsi

- Guru bertanya apakah siswa sudah siap menerima pelajaran . Setelah itu guru mengungkapkan tujuan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b. Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing
 - c. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan tutor masing-masing
 - d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
 3. Kegiatan Penutup (30 Menit)
 - Menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan beberapa soal tertulis
- E. Media / Sumber Belajar
1. Buku Paket Kelas VIII
 2. LKS IPS kelas VIII Semester II
- F. Penilaian
- Tes Tertulis

Mengetahui,
Observer

Ungaran, Mei 2013
Guru Mata Pelajaran

Widya Apriliani
NIM 7101409040

Endang Sumartiningsih,S.pd
NIP. 195911191987112001

Lampiran 8**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru			√	
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu		√		
4.	Siswa tertib saat menerima penjelasan dari tutor	√			
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi			√	
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	√			
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas	√			
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas		√		
9.	Siswa mencatat hasil diskusi			√	
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru		√		
Jumlah		0	3	3	4
Jumlah Skor		0	6	9	16
Jumlah Skor Maksimal		31			

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 26% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 51% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 76% - 100%

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77,5 \%$$

Lampiran 9

LEMBAR PENGAMATAN KEMAMPUAN AKTIVITAS GURU

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	4. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran			✓	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	6. Guru menjelaskan metode pembelajaran Tutor Sebaya yang dipakai pada saat pembelajaran				✓
Inti	7. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran		✓		
	8. Guru membagi kelompok dengan memberikan 1 tutor sebaya di setiap kelompoknya				✓
	9. Guru mengamati jalannya diskusi		✓		
	10. Guru mengatur jalannya presentasi			✓	
	11. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab			✓	
	12. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi			✓	
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			✓	
Jumlah			3	5	2
Jumlah skor			6	15	8
Jumlah skor Maksimal		29			

Sumber : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut.

Lampiran 10

Daftar Nama Siswa

NO	NO INDUK	NAMA SISWA
1	4887	ADI BUDI UTOMO
2	4738	ANDHIKA RIZKI K
3	4952	ASSRUL REBSI SAMI AJI
4	4921	AURALIA AMELYA ANDHINI
5	4742	AYUK TRI LESTARI
6	4745	DIAH NOVITA SARI
7	4747	DJATAH SATRIA MALEH
8	4748	ELSA AULIA PANGESTI
9	4870	FATWATUL HANIFAH
10	4933	FEBRYRINJANI
11	4750	FIRDHA KHOIRUN NISA
12	4783	IKA WAHYU IDAYATI
13	4873	ILHAM BARIQ YAHYA
14	4784	IWAN DWI WAHYU S
15	4753	MAFRUDIN
16	4754	MALIK IBRAHIM
17	4964	MAULIA AMALIA SALEKHAH
18	4840	MAULIDA FATIMAH
19	4841	MUHAMMAD DIMAS ALFIAN N
20	4755	MUHAMMAD RIYAN ARDIAN
21	4757	NURUL FITHRIANINGRUM
22	4881	OKTALIA SUCI ANGGRAENI
23	4758	RAMA ANDIKATAMA
24	4760	RENNY SUPRPTI
25	4761	RIA RIZKY RACHMAWATI
26	4847	SABILA EKA SAPUTRI
27	4822	SARWINDAH FEBRIYANI
28	4971	SELVIA AMBARYANI
29	4914	WIDIYATUL KHASANAH
30	4825	YUNITA DWI LESTARI

Lampiran 11

SOAL LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SIKLUS I
Penawaran

A. Anggota Kelompok:

- 1) 4)
 2) 5)
 3)

B. Soal Diskusi:

Harga melonjak, stok daging berkurang

1. **MAGELANG, KOMPAS.com** - Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, harga rata-rata daging sapi nasional selama Januari-Februari 2013 telah naik 1,57 persen. ”Ada berbagai faktor penyebab kenaikan harga daging sapi. Bisa karena kekurangan pasokan, tapi bisa juga terjadi karena adanya permainan harga di tingkat pedagang dan pengepul,” ujar Menteri. **“kalau harga daging sapi meningkat, masyarakat akan beralih ke daging ayam yang lebih murah sehingga pedagang akan mengurangi jumlah stok daging sapi di pasar karena takut mengalami kerugian”**ujar salah satu pedagang.
 - a. Apa faktor-faktor yang menentukan jumlah penawaran daging sapi di Indonesia? Apakah Hukum Penawaran berlaku? Jelaskan!
 - b. Hubungan penawaran dan produksi sangatlah erat. Menurut kelompok kalian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran dan mendorong atau menghambat kegiatan produksi daging sapi? Jelaskan.
2. Gambarkan dalam kurve permintaan beserta keterangannya dari data di bawah ini:

Harga daging per KG	Jumlah penawaran
---------------------	------------------

Rp100 .000	10 Kg
Rp 80.000,-	20 kg
Rp 70.000,-	30 Kg
Rp 60.000,-	40 Kg
Rp 50.000,-	50 kg

Lampiran 13**Nama Anggota Kelompok**

<p style="text-align: center;">Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Auralia Amelya Andhini (Tutor)2. Adi Budi Utomo3. Djatah Satria4. Ilham Bhariq5. Maulida Fatimah6. Rama Andhika	<p style="text-align: center;">Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none">1. Firdha Khoirunisa (Tutor)2. Andhika Rizki3. Elsa Auralia4. Iwan Dwi5. M Dimas Alfian6. Sarwindah
<p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ria Rizki Rahmawati (Tutor)2. Assrul Rebsi3. Fatwatul Hidayah4. Mafrudin5. M Riyan Adrian6. Selvia Ambaryani	<p style="text-align: center;">Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none">1. Renny Suprpti (Tutor)2. Diah Novita3. Ika Wahyu4. Maulia Amalia5. Oktalia Suci6. Yunita dwi
<p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sabilla Eka S (Tutor)2. Ayuk Tri L3. Malik Ibrahim4. Febririnjani5. Nurul Fitrianingrum6. Rama Andhika	

Lampiran 14

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Aspek yang diukur	Banyak Butir	No Butir
1. Mengidentifikasi permintaan (<i>Demand</i>)	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian permintaan ▪ Hukum permintaan ▪ Kurva Permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan pengertian permintaan ▪ Mendiskripsikan hukum permintaan ▪ Mendiskripsikan kurva permintaan 	C1,C2,C3,C4	12 Butir	1,2,4,6,9
			C1,C2,C3	3 Butir	13,15
			C1,C2,C3,C4	4 Butir	17
2. Mendiskripsikan Penawaran (<i>supply</i>)	Penawaran (<i>Supply</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian penawaran ▪ Hukum penawaran ▪ Kurva penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan pengertian penawaran ▪ Mendiskripsikan hukum penawaran ▪ Mendiskripsikan kurva penawaran 	C1,C2,C3,C4	10 Butir	20,22,25,28,29
			C1,C2	4 Butir	30
			C1,C2,C3,C4	7 Butir	34 ,37

3. Mengidentifikasi Keseimbangan Pasar	Keseimbangan pasar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian keseimbangan/ harga pasar ▪ Kurva harga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan harga keseimbangan pasar/ harga pasar 	C1,C2,C3,C4	7 Butir	45,47
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan keseimbangan harga pasar dengan kurva 	C2,C3	3 Butir	48,50

Keterangan :

C1 = Ingatan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran 15**ULANGAN HARIAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Ungaran
Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/Semester : VIII/2
Materi Pokok : Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar
Waktu : 20 menit

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Yang dimaksud dengan permintaan adalah jumlah barang yang akan
 - a. Dijual dengan harga dan waktu tertentu
 - b. Dibeli dengan harga dan waktu tertentu
 - c. Diproduksi dalam waktu dan tempat tertentu
 - d. Dikonsumsi dalam waktu dan tempat tertentu

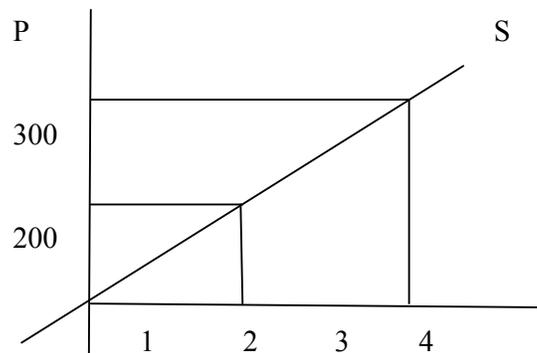
2. Jika beras turun menjadi setengah harga dari harga semula, maka jumlah beras yang akan dibeli konsumen akan semakin banyak. Pernyataan tersebut dapat dibuat suatu hubungan, yaitu hubungan permintaan. Maka permintaan dapat diartikan sebagai...
 - a. Jumlah barang dan jasa yang ingin dibeli dalam berbagai tingkat harga pada waktu tertentu di suatu pasar
 - b. Kebutuhan dari konsumen yang harus dipenuhi, karena secara alami fisiknya membutuhkan barang dan jasa
 - c. Keinginan untuk membeli dari pembeli mutlak untuk memenuhi kebutuhannya pada masa kini dan masa datang
 - d. Jumlah barang dan jasa yang ingin ditawarkan para konsumen dalam berbagai kesempatan

3. Faktor yang paling mempengaruhi permintaan, *kecuali*....

a. Selera konsumen	c. Harga Pasar
b. Pendapatan konsumen	d. Cita Rasa atau Selera

10. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. Pendapatan | 4. Intensitas kebutuhan |
| 2. Selera | 5. teknologi |
| 3. Biaya produksi | 6. Harapan mendapat laba |
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah.....
- | | |
|---------------|---------------|
| c. 1,2, dan 3 | c. 2,3, dan 5 |
| d. 3,5, dan 6 | d. 4,5, dan 6 |
11. Kenaikan harga gula pasir menyebabkan penawaran gula jawa....
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Berkurang | c. Tetap |
| b. Bertambah | d. Tidak Tetap |
12. Perusahaan united traktor menjual sejumlah barang tractor dan alat pertanian lainnya, kegiatan tersebut termasuk penawaran....
- | | |
|--------------------|----------|
| a. Factor produksi | c. Riil |
| b. Barang konsumsi | d. Pasar |
13. Apabila sepatu seharga Rp 75.000,00 ditawarkan dengan jumlah 500 pasang sedangkan konsumen menginginkan 600 pasang maka akan terjadi....
- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| a. Kekurangan penawaran | c. Surplus penawaran |
| b. Kekurangan permintaan | d. Surplus permintaan |
14. Semakin tinggi harga suatu barang maka semakin.....
- | |
|---------------------------------------|
| a. Banyak produsen |
| b. Banyak barang pengganti |
| c. Sedikit permintaan barang tersebut |
| d. Banyak penawaran barang tersebut |

15. Perhatikan kurva di bawah ini !



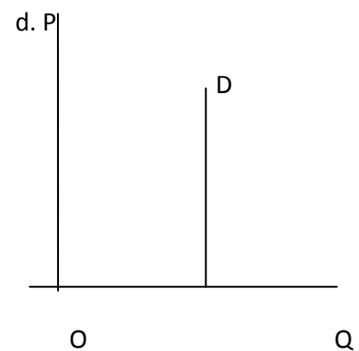
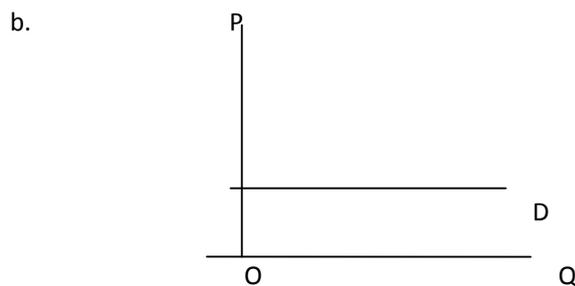
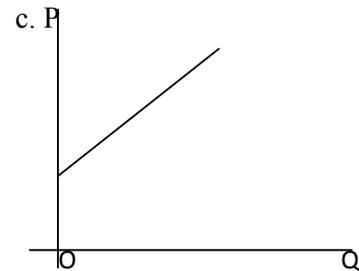
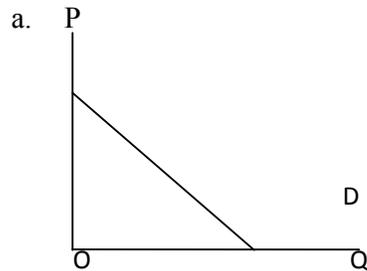
Kurva tersebut menunjukkan penawaran susu kaleng dipasar. Penawaran yang berbanding lurus dengan harga bisa diartikan....

- Bila harga susu kaleng turun maka produsen tidak akan mengurangi jumlah susu kaleng yang akan dijual
 - Bila harga susu kaleng naik, maka produsen akan menambah jumlah susu kaleng yang akan dijual
 - Bila susu kaleng naik maka produsen tidak akan menambah jumlah stok susu kaleng yang akan dijual
 - Bila harga susu kaleng naik maka produsen akan mengurangi jumlah susu kaleng yang akan dijual
16. Perhatikan tabel dibawah ini!

Tabel Permintaan Gula Pasir

Situasi	Harga Per Kg	Jumlah (ton)
A	1500	10
B	2000	20
C	2500	30
D	3000	40

Berdasarkan table diatas, gambar grafiknya adalah.....



17. Pada titik keseimbangan harga sama dengan.....
- Nol
 - Kuantitas yang ditawarkan
 - Kuantitas yang diminta
 - B dan C benar
18. Jika penawaran maupun permintaan meningkat maka akan meningkatkan penjualan, hal ini disebabkan oleh permintaan baru dengan harga lama melebihi penawaran dengan harga tersebut. Ini dapat dikatakan meningkatnya penawaran lebih kecil dari permintaan sehingga menyebabkan....
- Turunnya harga keseimbangan
 - Harga keseimbangan tetap
 - Naiknya harga keseimbangan
 - Harga keseimbangan dipengaruhi penawaran

19. Secara grafis, harga keseimbangan merupakan titik potong antara....
- a. Kurva permintaan dan kurva penawaran
 - b. Kurva permintaan dan sumbu output
 - c. Kurva penawaran dan sumbu harga
 - d. Kurva penawaran dan sumbu output
20. Kurva permintaan mempunyai sifat kemiringan negative, dan kurva penawaran mempunyai sifat kemiringan positif. Bila kedua kurva digabungkan maka akan mendapatkan suatu titik yaitu.....
- a. Titik temu
 - b. Titik Optimum
 - c. Titik Belok
 - d. Titik Ekuilibrium

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1

1. A
2. A
3. C
4. D
5. B
6. D
7. A
8. B
9. B
- 10.A
- 11.D
- 12.C
- 13.D
- 14.B
- 15.B
- 16.C
- 17.D
- 18.C
- 19.A
- 20.D

Lampiran 17**LEMBAR JAWABAN**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 18**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

Kompetensi Dasar : Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran dan terbentuknya harga pasar

Bidang Studi : IPS Ekonomi

Kelas : VIII / II

Waktu : 2x40 Menit

A. Standart Kompetensi

Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi Permintaan (Demand)
- Mengidentifikasi Penawaran (Supply)
- Mendiskripsikan Keseimbangan Pasar (Equilibrium Price)

C. Indikator

1. Mendiskripsikan Pengertian Permintaan
2. Mendiskripsikan hukum permintaan
3. Mendiskripsikan kurva permintaan
4. Mendiskripsikan pengertian penawaran
5. Mendiskripsikan hukum penawaran
6. Mendiskripsikan kurva penawaran
7. Mendiskripsikan terbentuknya harga keseimbangan pasar

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memulai pelajaran dengan doa
- Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa

Apersepsi

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai siswa.
- Guru menjelaskan metode yang akan diterapkan yaitu Metode Pembelajaran Tutor sebaya

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- Guru memilih tutor dari hasil test yang telah dilakukan sebelumnya
- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan 1 tutor pada masing-masing kelompoknya.
- Masing-masing kelompok melakukan diskusi
 - a. Kelompok 1 (*Demand*)
 - Menjelaskan Pengertian Demand
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya demand
 - b. Kelompok 2 (*Supply*)
 - Menjelaskan pengertian supply
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya supply
 - c. Kelompok 3 (*price*)
 - Menjelaskan pengertian price
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya price
 - d. Kelompok 4 (*equilibrium*)
 - Menjelaskan pengertian equilibrium
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya equilibrium

- e. Kelompok 5 (*ceteris paribus*)
 - Menjelaskan pengertian *ceteris paribus*
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya *ceteris paribus*
 - f. Kelompok 6 (*Subtitution dan Complementer*)
 - Menjelaskan pengertian *Subtitution dan Complementer*
 - Menjelaskan bagaimana terjadinya *Subtitution dan Complementer*
- Presentasi perwakilan kelompok
 - Kelompok yang lain memberikan 2 soal atau pertanyaan kepada kelompok yang ada didepan
3. Kegiatan Penutup (30 Menit)
- Menyimpulkan hasil diskusi
 - Evaluasi

E. Media / Sumber Belajar

1. Buku Paket Kelas VIII
 - LKS IPS kelas VIII Semester II
2. Lembar diskusi

F. Penilaian

1. Partisipasi siswa dalam kelompok
2. Hasil dari diskusi atau pengamatan
3. Hasil evaluasi siswa

Ungaran, Mei 2013

Guru Mata Pelajaran

Endang Sumartiningsih,S.pd

NIP. 195911191987112001

Lampiran 19

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru			√	Type
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu				√
4.	Siswa tertib saat menerima penjelasan dari tutor di kelompoknya masing-masing				√
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				√
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
9.	Siswa mencatat hasil diskusi			√	
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru				√
Jumlah		0	0	4	6
Jumlah Skor		0	0	12	24
Jumlah Skor Maksimal		36			

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 26% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 51% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 76% - 100%

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Lampiran 20

LEMBAR PENGAMATAN KEMAMPUAN AKTIVITAS GURU

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran				√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	3. Guru menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya yang dipakai pada saat pembelajaran				√
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran			√	
	2. Guru membagi kelompok dengan memberikan satu tutor sebaya di tiap kelompok				√
	3. Guru mengamati jalannya diskusi				√
	4. Guru mengatur jalannya presentasi			√	
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab				√
	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi			√	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi				√
Jumlah		0	0	3	7
Jumlah skor		0	0	9	28
Jumlah skor Maksimal		37			

Data: Data Penelitian Tahun 2013

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skorperolehan}}{\sum \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$= 92,5 \%$$

Lampiran 21

Lembar Kerja Siswa

Siklus II

KELOMPOK 1

1. Rumuskanlah pengertian dari permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar dengan kalimat kelompok kalian sendiri!
2. Menurut kelompok kalian kenapa selera konsumen mempengaruhi permintaan?
3. Buatlah kurva penawaran berdasarkan table berikut ini:

No	Harga Mangga (Rp)	Penawaran Mangga (Rp)
1.	1500	0
2.	2000	100
3.	2250	150
4.	2500	200
5.	2750	250
6.	3000	300

4. Menurut kalian apa kaitannya biaya produksi dengan penawaran?
5. Apa yang kelompok kalian ketahui tentang harga obyektif

Lampiran 23**Nama Anggota Kelompok**

<p style="text-align: center;">Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Auralia Amelya Andhini (Tutor)2. Adi Budi Utomo3. Djatah Satria4. Ilham Bhariq5. Maulida Fatimah6. Rama Andhika	<p style="text-align: center;">Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none">1. Firdha Khoirunisa (Tutor)2. Andhika Rizki3. Elsa Auralia4. Iwan Dwi5. M Dimas Alfian6. Sarwindah
<p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ria Rizki Rahmawati (Tutor)2. Assrul Rebsi3. Fatwatul Hidayah4. Mafrudin5. M Riyan Adrian6. Selvia Ambaryani	<p style="text-align: center;">Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none">1. Renny Suprpti (Tutor)2. Diah Novita3. Ika Wahyu4. Maulia Amalia5. Oktalia Suci6. Yunita dwi
<p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sabilla Eka S (Tutor)2. Ayuk Tri L3. Malik Ibrahim4. Febrinjani5. Nurul Fitrianingrum6. Rama Andhika	

Lampiran 24

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Aspek yang diukur	Banyak Butir	No Butir
1. Mengidentifikasi permintaan (<i>Demand</i>)	Permintaan (<i>Demand</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian permintaan ▪ Hukum permintaan ▪ Kurva Permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan pengertian permintaan ▪ Mendiskripsikan hukum permintaan ▪ Mendiskripsikan kurva permintaan 	C1,C2,C3,C4	6 Butir	1,3,5,7,10,11
			C1,C2,C3	2 Butir	14,16
			C1,C2,C3,C4	1 Butir	17
2. Mendiskripsikan Penawaran (<i>supply</i>)	Penawaran (<i>Supply</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian penawaran ▪ Hukum penawaran ▪ Kurva penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan pengertian penawaran ▪ Mendiskripsikan hukum penawaran ▪ Mendiskripsikan 	C1,C2,C3,C4	3 Butir	22,24,27
			C1,C2	1 Butir	31
			C1,C2,C3,C4	2 Butir	36,40

		kurva penawaran			
3. Mengidentifikasi Keseimbangan Pasar	<p>Keseimbangan pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian keseimbangan/ harga pasar ▪ Kurva harga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan harga keseimbangan pasar/ harga pasar ▪ Menentukan keseimbangan harga pasar dengan kurva 	<p>C1,C2,C3,C4</p> <p>C2,C3</p>	<p>3 Butir</p> <p>2 Butir</p>	<p>41,43,46</p> <p>48,50</p>

Lampiran 25

ULANGAN HARIAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Ungaran
Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/Semester : VIII/2
Materi Pokok : Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar
Waktu : 30 menit

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Yang dimaksud dengan permintaan adalah jumlah barang yang akan
 - a. Dijual dengan harga dan waktu tertentu
 - b. Dibeli dengan harga dan waktu tertentu
 - c. Diproduksi dalam waktu dan tempat tertentu
 - d. Dikonsumsi dalam waktu dan tempat tertentu
2. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, kecuali ..
 - a. Selera masyarakat
 - b. Kelangkaan barang dan jasa
 - c. Pertambahan jumlah penduduk
 - d. Harga barang itu sendiri
3. Pada sebuah toko sedang diluncurkan buku “ Habibie Ainun” terbaru. Riki ingin membeli buku tersebut maka disebut permintaan....

a. Individu	c. Efektif
b. Pasar	d. Absolute
4. Permintaan yang diimbangi daya beli konsumen disebut permintaan.....

a. Individu	c. Efektif
b. Pasar	d. Absolute

9.

Kurva permintaan alat tulis

Berikut ini yang sesuai dengan keterangan diatas adalah.....

- a. Naik dari kanan bawah kekiri atas
 - b. Naik dari kiri bawah kekanan atas
 - c. Turun dari kiri atas kekanan bawah
 - d. Turun dari Kanan atas kekiri bawa
10. Berikut ini yang berkaitan erat dengan penawaran.....
- a. Jumlah
 - b. Kualitas
 - c. Pasar
 - d. Barang
11. Bila harga gula turun maka perusahaan teh akan.....
- a. Mengurangi laba
 - b. Menaikan laba
 - c. menurunkan penawaran
 - d. Menaikan penawaran
12. Sejumlah barang yang benar-benar ditawarkan untuk dijual dipasar pada berbagai tingkat harga di sebut penawaran.....
- a. Individu
 - b. Barang konsumsi
 - c. Riil
 - d. Pasar
13. Hukum penawaran menunjukkan hubungan antara harga dengan jumlah barang dan jasa yang.....
- a. Diproduksi
 - b. Diperlukan
 - c. Diminta
 - d. Ditawarkan
14. Bila suatu barang ditawarkan dengan harga Rp 10.000 kemudian harga barang tersebut dinaikan harganya menjadi Rp 12.000 maka pengaruhnya terhadap penawaran adalah.....
- a. Naik
 - b. Turun kemudian naik
 - c. Turun
 - d. Naik kemudian turun

15. Biaya produksi menentukan harga pokok barang yang diproduksi. Apabila biaya produksi tinggi, maka harga barang tinggi pula sehingga produknya tidak akan laku dipasar. Hal ini menyebabkan produk akan barang tersebut...
- Turun
 - Naik
 - Tetap
 - Terbatas
16. Harga pasar adalah harga yang terjadi pada saat....
- Jumlah permintaan sama dengan jumlah penawaran
 - Jumlah permintaan lebih kecil dari jumlah penawaran
 - Jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran
 - Jumlah konsumen sama dengan jumlah produsen
17. Perhatikan table dibawah ini!

Table Permintaan Gula Pasir

Harga (dlm Rupiah)	Jumlah Permintaan (kg)	Jumlah penawaran (Kg)
2000	600	300
2500	550	350
3000	470	470
3500	410	560
4000	200	600

- Berdasarkan tabel diatas, harga keseimbangan terjadi pada saat harga....
- Rp 3.500
 - Rp 4.000
 - Rp 3.000
 - Rp 2.500
18. Pada titik keseimbangan harga cenderung.....
- Naik
 - Bertahan
 - Turun
 - Fluktuasi

19. Secara grafis, harga keseimbangan merupakan titik potong antara....
- a. Kurva permintaan dan kurva penawaran
 - b. Kurva permintaan dan sumbu output
 - c. Kurva penawaran dan sumbu harga
 - d. Kurva penawaran dan sumbu output
20. Kurva permintaan mempunyai sifat kemiringan negative, dan kurva penawaran mempunyai sifat kemiringan positif. Bila kedua kurva digabungkan maka akan mendapatkan suatu titik yaitu.....
- a. Titik temu
 - b. Titik Optimum
 - c. Titik Belok
 - d. Titik Ekuilibrium

Lampiran 26**LEMBAR JAWABAN**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 27**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II**

1. A
2. B
3. B
4. C
5. A
6. C
7. A
8. B
9. C
- 10.A
- 11.D
- 12.C
- 13.D
- 14.A
- 15.A
- 16.A
- 17.C
- 18.B
- 19.A
- 20.D

Lampiran 28

Hasil Olah Data Siklus I

No	Responden																				Skor	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	14	70.00	Belum Tuntas
2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	75.00	Tuntas
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75.00	Tuntas
7	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85.00	Tuntas
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
13	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
15	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70.00	Belum Tuntas

16	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	12	60.00	Belum Tuntas
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	60.00	Belum Tuntas
18	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
19	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	55.00	Belum Tuntas
20	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60.00	Belum Tuntas
21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65.00	Belum Tuntas
22	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65.00	Belum Tuntas
23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75.00	Tuntas
24	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
25	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80.00	Tuntas
26	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60.00	Belum Tuntas
27	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	55.00	Belum Tuntas
28	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
29	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	60.00	Belum Tuntas
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80.00	Tuntas
Rata-rata																					70.83	Belum Tuntas	
Maksimal																					85.00		
Minimal																					55.00		

Tuntas	14	46.67%
Belum Tuntas	16	53.33%

Lampiran 29

Hasil Olah Data Siklus II

No	Responden																				Skor	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75.00	Tuntas
2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90.00	Tuntas
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90.00	Tuntas
6	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
7	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
9	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65.00	Belum Tuntas
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90.00	Tuntas
11	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
12	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60.00	Belum Tuntas
13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
15	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
16	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70.00	Belum Tuntas
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas

20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Tuntas
21	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25.00	Belum Tuntas
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90.00	Tuntas
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
26	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
27	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
28	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
29	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75.00	Tuntas
30	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Tuntas
Rata-rata																							77.67	Tuntas	
Maksimal																							90.00		
Minimal																							25.00		
Tuntas																							24	80.00%	
Belum Tuntas																							6	20.00%	

Lampiran 33

Nilai Post Test Siklus I dan Siklus II

NOMOR		NAMA	L/P	NILAI	NILAI
URUT	INDUK			SIKLUS I	SIKLUS II
1	4887	ADI BUDI UTOMO	L	70	75
2	4738	ANDHIKA RIZKI K	L	70	75
3	4952	ASSRUL REBSI SAMI AJI	L	75	80
4	4921	AURALIA AMELYA ANDHINI	P	85	90
5	4742	AYUK TRI LESTARI	P	65	90
6	4745	DIAH NOVITA SARI	P	75	80
7	4747	DJATAH SATRIA MALEH	L	75	70
8	4748	ELSA AULIA PANGESTI	P	80	80
9	4870	FATWATUL HANIFAH	P	70	65
10	4933	FEBRYRINJANI	P	70	90
11	4750	FIRDHA KHOIRUN NISA	P	85	80
12	4783	IKA WAHYU IDAYATI	P	70	60
13	4873	ILHAM BARIQ YAHYA	L	60	85
14	4784	IWAN DWI WAHYU S	L	75	85
15	4753	MAFRUDIN	L	-	75
16	4754	MALIK IBRAHIM	L	70	70
17	4964	MAULIA AMALIA SALEKHAH	P	60	70

18	4840	MAULIDA FATIMAH	P	60	85
19	4841	MUHAMMAD DIMAS ALFIAN N	L	80	80
20	4755	MUHAMMAD RIYAN ARDIAN	L	55	80
21	4757	NURUL FITHRIANINGRUM	P	60	75
22	4881	OKTALIA SUCI ANGGRAENI	P	65	75
23	4758	RAMA ANDIKATAMA	L	65	85
24	4760	RENNY SUPRAPTI	P	75	90
25	4761	RIA RIZKY RACHMAWATI	P	80	85
26	4847	SABILA EKA SAPUTRI	P	80	85
27	4822	SARWINDAH FEBRIYANI	P	60	75
28	4971	SELVIA AMBARYANI	P	55	85
29	4914	WIDIYATUL KHASANAH	P	75	75
30	4825	YUNITA DWI LESTARI	P	75	85
		Jumlah nilai		2045	2380
		Nilai Rata-rata		70,51	79,33
		Presentase Ketuntasan belajar		43,33 %	83,33%
		Kenaikan Ketuntasan Belajar			40%



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 223 /UN37.L7/PP/2013
Hal : Ijin Observasi

7... Februari 2013

Yth. Kepala SMP N 4 Ungaran
Jl. Erlangga Langensari
Kabupaten Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Widya Apriliani
NIM : 710 140 9040
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Permintaan Dengan Metode Tutor Sebaya Kelas VIII". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di SMP 4 Ungaran dengan alokasi waktu bulan Februari 2013 sd. Selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 4 UNGARAN

Status terakreditasi peringkat 'A' Berdasarkan SK Badan Akreditasi Sekolah

Nomor : 29/BASKAB/LL/XII/2005

Jl. Erlangga, Langensari Ungaran. ☎(024)6922167 ✉ 50518

DARMO TAMA SATYA PRAJA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/176/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Ungaran menerangkan bahwa :

Nama : **WIDYA APRILIANI**
NIM : : **7101409040**
Jurusan : **Pendidikan Ekonomi /S.1**
Tahun Akademik : **2012 - 2013**

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka menyusun skripsi Mahasiswa Pendidikan Sendratasik Unnes Semarang , dengan penelitian ' **Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil belajar IPS Kompetensi Dasar Permintaan Dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar Dengan Metode Tutor Sebaya kelas VIII SMP Negeri 4 Ungaran** ".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, Mei 2013

Kepala Sekolah



Siti Ids Asrotul M , M.Pd
NIP. 196107251983012005